

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 dan 2013**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 and 2013**

Kami yang bertanggung jawab di bawah ini :

We, the undersigned below :

1. Nama : Tengku Badarsyah
Alamat kantor : Griya Legita Pertamina, Lt. 8
Jl. Sinabung II Terusan Simprug
Jakarta 12220
Alamat domisili : Arista, Jl. Kelapa Hibrida II.9/25
RT. 005 RW. 013 Pondok Kelapa
Duren Sawit
Nomor telepon : 021-86903612
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Tengku Badarsyah
Office Address : Griya Legita Pertamina, Lt. 8
Jl. Sinabung II Terusan Simprug
Jakarta 12220
Home Address : Arista, Jl. Kelapa Hibrida II.9/25
RT. 005 RW. 013 Pondok Kelapa
Duren Sawit
Telephone number : 021-86903612
Position : Direktur Utama

2. Nama : Yekti Tri Wahyuni
Alamat kantor : Griya Legita Pertamina, Lt. 8
Jl. Sinabung II Terusan Simprug
Jakarta 12220
Alamat domisili : Pesona Sanfransisco Q.4/41
RT. 002 RW. 024 Ciangsana
Gunung Putri
Nomor telepon : 021-98279240
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Yekti Tri Wahyuni
Office Address : Griya Legita Pertamina, Lt. 8
Jl. Sinabung II Terusan Simprug
Jakarta 12220
Home Address : Pesona Sanfransisco Q.4/41
RT. 002 RW. 024 Ciangsana
Gunung Putri
Telephone number : 021-98279240
Position : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan.
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab penuh atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. All the information presented in the Company's financial statements has been completely and properly disclosed.
4. The Company's financial statements do not contain any improper material information or facts and do not eliminate any material information or facts.
5. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statements are true.

Jakarta,
21 Januari 2015/ January 21, 2015

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors



Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.*
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 51	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNT&R-21.01.2015/01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. KNT&R-21.01.2015/01

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Training & Consulting (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Training & Consulting tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Informasi keuangan pada Catatan 29 halaman 47 sampai dengan 50 disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Informasi keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan tahun 2014 secara keseluruhan.


Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Training & Consulting as of December 31, 2014, and financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit was made for the purpose of forming an opinion on the financial statements taken as a whole. The financial information in Note 29 on pages 47 to 50 are presented for the purpose of additional analysis of the financial statements and are not a required part of the basic financial statements in accordance with Indonesian Accounting Standards. Such financial information is the responsibility of the Company's management. The financial information as of and for the years ended December 31, 2014 has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic financial statements and, in our opinion, are fairly stated in all material respects, when considered in relation to the 2014 financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN


Drs. Ruchiat Kosasih, MM., CPA.
Izin Akuntan Publik No.1 Public Accountant License No. AP.0271

21 Januari 2015/ January 21, 2015

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	33.458.085.739	2b, 2l, 4	22.498.838.966	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha		2b, 2f, 2k, 2l, 5, 25		<i>Accounts receivables</i>
Pihak ketiga	1.438.618.202		18.975.000	<i>Third parties</i>
Pihak - pihak berelasi	170.901.159.476		55.132.324.822	<i>Related parties</i>
Piutang usaha yang belum ditagih	68.060.910.669	2b, 2f, 2k, 2l, 6, 25	111.075.605.721	<i>Unbilled receivables</i>
Piutang karyawan	329.319.957	2b, 7	344.406.800	<i>Employee receivables</i>
Uang muka	16.706.780.886	2f, 8	14.103.271.706	<i>Cash advances</i>
Biaya dibayar di muka	1.042.162.402	2d, 2f, 9	2.251.673.955	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	8.467.449.953	2m, 21a	10.819.074.977	<i>Prepaid taxes</i>
Deposito yang dibatasi Penggunaannya	3.482.475.267	2c, 12	2.256.469.297	<i>Restricted time deposits</i>
TOTAL ASET LANCAR	303.886.962.551		218.500.641.244	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	880.351.260	2m, 21d	3.101.984.588	<i>Deferred tax assets</i>
Penyertaan saham	5.000.000	2b, 2i, 10	-	<i>Investments in shares</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.787.519.657 pada tahun 2014 dan Rp 1.515.470.246 pada tahun 2013	1.080.696.659	2e, 11	741.540.336	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,787,519,657 in 2014 and Rp 1,515,470,246 in 2013</i>
Aset tidak lancar lainnya	3.702.015.514	2f, 2h, 17	1.568.004.174	<i>Other non-current asset</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	5.668.063.433		5.411.529.098	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	309.555.025.984		223.912.170.342	TOTAL ASSETS

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	111.441.366.952	2b,13, 25	83.000.000.000	Short-term loans
Utang usaha		2b, 2l, 14, 25		Accounts payable
Pihak ketiga	18.865.949.895		3.517.395.222	Third parties
Pihak - pihak berelasi	1.775.652.907		532.147.784	Related parties
Biaya masih harus dibayar	13.767.235.720	2b, 2l, 15	3.045.162.383	Accrued expenses
Utang pajak	16.696.736.619	2m, 21b	17.899.501.045	Taxes payables
Utang lain-lain	-	2b, 25	968.353.717	Other payables
Utang dividen	13.099.057.505	2b, 2n, 16	12.077.672.906	Dividends payable
Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	65.360.402	2b, 2g, 11	-	Current portion of finance lease payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	175.711.360.000		121.040.233.057	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	3.521.405.040	2h, 17	12.407.938.350	Employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	119.827.405	2b, 2g, 11	-	Finance lease payable - Net of current portion
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.641.232.445		12.407.938.350	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	179.352.592.445		133.448.171.407	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham nilai nominal Rp 100.000 per saham				Share Capital par value Rp 100,000 per share
Modal dasar 50.000 saham				Authorized 50,000 par value per shares
Modal ditempatkan dan disetor Penuh sebesar 30.000 saham	3.000.000.000	18	3.000.000.000	Issued and fully paid capital - 30,000 shares
Modal donasi	204.148.750	19	204.148.750	Donated capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	14.735.748.516	20	14.735.748.516	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	112.262.536.273		72.524.101.669	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	130.202.433.539		90.463.998.935	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	309.555.025.984		223.912.170.342	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2014
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENTS COMPREHENSIVE OF INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN	974.942.077.715	2j, 22, 25	637.892.780.556	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	877.023.125.525	2j, 23	572.470.637.192	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	97.918.952.190		65.422.143.364	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(25.090.330.055)	2j, 24	(18.460.130.690)	<i>General and administration expenses</i>
Rugi selisih kurs - neto	(201.684.445)	2	(618.459.928)	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Pendapatan lainnya - neto	8.000.000		73.853.940	<i>Other income - net</i>
LABA USAHA	72.634.937.690		46.417.406.686	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(10.221.901.065)		(6.264.155.985)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	262.284.405		226.102.041	<i>Finance income</i>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	62.675.321.030		40.379.352.742	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan		2m, 21c, 21d		Income Tax Benefit (Expense)
Kini	(17.693.868.500)		(11.326.380.250)	<i>Current</i>
Tangguhan	(2.221.633.328)		1.160.873.492	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(19.915.501.828)		(10.165.506.758)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO	42.759.819.202		30.213.845.984	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	42.759.819.202		30.213.845.984	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2014
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended
 December 31, 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Modal Donasi/ <i>Donated Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2013	18	3.000.000.000	204.148.750	14.735.748.516	46.870.234.353	64.810.131.619	Balance as of January 1, 2013
Dividen tahun 2013	16						<i>Dividends in Year 2013</i>
PT Pertamina (Persero)		-	-	-	(4.149.580.588)	(4.149.580.588)	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Dana Ventura		-	-	-	(410.398.080)	(410.398.080)	<i>PT Pertamina Dana Ventura</i>
Tota laba komprehensif		-	-	-	30.213.845.984	30.213.845.984	<i>Total comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2013		3.000.000.000	204.148.750	14.735.748.516	72.524.101.669	90.463.998.935	Balance as of December 31, 2013
Dividen tahun 2014	16						<i>Dividends in Year 2014</i>
PT Pertamina (Persero)		-	-	-	(2.749.459.984)	(2.749.459.984)	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Dana Ventura		-	-	-	(271.924.614)	(271.924.614)	<i>PT Pertamina Dana Ventura</i>
Total laba komprehensif		-	-	-	42.759.819.202	42.759.819.202	<i>Total comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2014	18	3.000.000.000	204.148.750	14.735.748.516	112.262.536.273	130.202.433.539	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	845.746.402.443		598.419.368.407	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada rekanan, pihak ketiga dan karyawan	(816.673.367.652)		(631.515.317.554)	Cash paid to third parties, related parties and employers
Pembayaran pajak	(30.783.105.727)		(30.790.640.223)	Tax payments
Penerimaan lain-lain	270.284.405		299.955.981	Other cash receipts
Pembayaran kas lainnya	(12.672.013.223)		(3.511.431.648)	Other cash payments
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(14.111.799.754)		(67.098.065.037)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap	(611.205.734)	11	(402.692.020)	Acquisition of fixed assets
Penyertaan saham	(5.000.000)	10	-	Acquisition of shares
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(616.205.734)		(402.692.020)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	283.900.000.000		189.500.000.000	Proceeds from loan from related party
Pembayaran dividen	(2.000.000.000)	16	(631.981.988)	Dividends paid
Pembayaran pinjaman bank	(33.000.000.000)		(15.000.000.000)	Payment of bank loan
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(223.300.000.000)		(147.500.000.000)	Payment of loan from related party
Penerimaan pinjaman bank	-		48.000.000.000	Proceeds from bank loan
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	25.600.000.000		74.368.018.012	Net Cash Provided by Activities
Selisih kurs atas kas dan bank – neto	87.252.261		(38.268.148)	Net foreign exchange difference on cash on hand and in banks
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	10.959.246.773		6.828.992.807	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	22.498.838.966	4	15.669.846.159	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	33.458.085.739	4	22.498.838.966	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pertamina Training & Consulting (selanjutnya disebut 'Perseroan') didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Sulami Mustafa, SH., No. 11 tanggal 19 Pebruari 1999, dengan nama "PT Patra Tridaya". Akta pendirian ini telah diubah dengan akta notaris dari Drs. Andy Alhadis Agus, SH., No. 10 tanggal 25 Pebruari 2002. Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-04433.HT.01.01.TH.2002 tanggal 19 Maret 2002, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2002, dan Tambahan No. 12260/2002.

Berdasarkan Akta Notaris dari Drs. Andy Alhadis Agus, SH., No. 1, tanggal 4 Juni 2003, dilakukan perubahan nama dari PT Patra Tridaya menjadi PT Pertamina Training and Consulting. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-20458.HT.01.04.TH.2003, tanggal 23 Agustus 2003.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang jasa pengembangan sumber daya manusia, pengkajian dan konsultasi, manajemen, *engineering* dan keuangan dalam rangka menunjang kegiatan-kegiatan usaha di bidang minyak dan gas.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Akta No.14, tanggal 25 Juni 2008 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. tentang perubahan anggaran dasar sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Nomor : 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Anggaran Dasar Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-51810.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 15 Agustus 2008.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Akta No.19, tanggal 25 Mei 2010 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dengan Akta No.3, tanggal 8 Desember 2014 dari Notaris Yulkhaizar Panuh SH mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-46264.40.22.2014 tanggal 11 Desember 2014.

Berdasarkan Akta No.14 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. tanggal 25 Juni 2008, pasal 3 tentang maksud dan tujuan perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa.

Sedangkan berdasarkan perubahan Akta terakhir No.19 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. tanggal 25 Mei 2010, Perseroan mengubah jenis kegiatan usaha sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Pertamina Training & Consulting (hereinafter called the "Company") was established based on Notarial Deed No. 11 of Sulami Mustafa, SH., dated February 19, 1999, with the name "PT Patra Tridaya". The deed of establishment has been changed based on Notarial Deed No. 10 of Drs. Andy Alhadis Agus, SH., dated February 25, 2002. The Company's Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. C04433.HT.01.01.TH.2002 dated March 19, 2002 and has been published on State Gazette No. 81 of the Republic of Indonesia and Supplement No. 12260/2002 dated October 8, 2002.

Based on Notarial Deed No. 1 of Drs. Andy Alhadis Agus, SH dated June 4, 2003, the Company changed its name from PT Patra Tridaya to PT Pertamina Training & Consulting. The change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through its Decree No. C20458.HT.01.04.TH.2003, dated August 23, 2003.

The Company's scope of activities includes providing human resource development services, advisory and consultancy, management, engineering and finance, to support the business activities related with oil and gas and mining industry.

The Company's Articles of Association was also updated based on Notarial Deed No. 14 by Notary Drs. Andy A. Agus, SH dated June 25, 2008 regarding the conformance of the Company with the provisions stipulated in Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company. This has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through No. AHU-51810.AH.01.02 Year 2008, dated August 15, 2008.

The Company's Articles of association has been amended based on Notarial Deed No.19 by Notary Drs Andy A. Agus, SH dated May 25, 2010 regarding the changes on the Company's objectives and scope of activities.

The Company's Articles of association has been amended based on Notarial Deed No.3 by Notary Yulkhaizar Panuh SH dated December 8, 2014 regarding the changes in the members of Boards of Commissioners and Directors. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No.AHU-46264.40.22.2014. dated December 11, 2014.

Based on Notarial Deed No.14 by Notary Drs. Andy A. Agus, SH. Dated June 25, 2008, the third point of the Company's objective is still being worked on.

Based on Notarial Deed No. 19 of Notary Drs. Andy A. Agus, SH. dated May 25, 2010, the Company business activities include the following:

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- Jasa konsultasi bidang manajemen untuk pemberdayaan sumber daya manusia dan tenaga kerja.
- Jasa konsultasi bidang manajemen, administrasi engineering dan kesisteman.
- Jasa konsultasi bidang pengelolaan manajemen Perseroan serta kegiatan terkait.
- Jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja serta kegiatan usaha terkait.
- Jasa pengembangan bisnis serta kegiatan usaha terkait .
- Menjalankan usaha-usaha di bidang usaha jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.
- Jasa konsultasi keamanan, peralatan keamanan, pelatihan keamanan dan penyedia tenaga keamanan.
- Jasa Jasa pengelola alih daya dan penyedia tenaga kerja.
- Jasa penyelenggara acara / Event Organizer.

Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional berdomisili di Gedung Griya Legita Pertamina Building Lt.8, Jl. Sinabung II Terusan Simprug, Jakarta Selatan.

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 03, tanggal 8 Desember 2014 dari Notaris Yulkhaizar Panuh, SH. Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Pertamina Training & Consulting, perubahan susunan Pengurus Perseroan sebagai berikut :

31 Desember 2014 / December 31, 2014

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners

Komisaris Utama / *President Commissioner* : Suwardi Somantri
Komisaris/ *Commissioner* : Ali Mundakir
Komisaris Independen / *Independent Commissioner* : Yoopie Abimanyu

Direksi/ Board of Directors

Direktur Utama / *President Director* : Tengku Badarsyah, SE.MM
Direktur keuangan/ *Finance Director* : Yekti Tri Wahyuni
Direktur Operasi & Pemasaran/
Operation & Marketing Director : Agustinus Maria Unggul Putranto

31 Desember 2013 / December 31, 2013

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners

Komisaris Utama / *President Commissioner* : Suwardi Somantri
Komisaris/ *Commissioner* : Ali Mundakir
Komisaris Independen / *Independent Commissioner* : Yoopie Abimanyu

Direksi/ Board of Directors

Direktur Utama / *President Director* : Ir. Djoko Prasetyo
Direktur keuangan/ *Finance Director* : H. Etom Katamsi, SE.,MM.
Direktur Operasi & Pemasaran/
Operation & Marketing Director : Agustinus Maria Unggul Putranto

Perseroan memiliki karyawan tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebanyak 3.737 orang dan 2.076 orang (tidak diaudit)

c. Penyelesaian atas laporan keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Januari 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

- To provide consulting services empowering human resource and labor management.
- To provide consulting services in management, engineering and systemic administration.
- To provide consulting services regarding business management and the related activities
- To provide training improving labor skills related to different business activities.
- To provide services on business development and the related activities.
- To provide various business services in general, except for services in the field of law and taxation.
- To provide consulting and training services on security, security equipment and security supply.
- To provide recruitment and manpower supply services
- To provide event organizing services.

The Company is domiciled at Griya Legita Pertamina Building 8th floor, Jl. Sinabung II Terusan Simprug, South Jakarta.

b. Boards of Commissioners and Directors

Based on Notarial Deed No. 03 of Yulkhaizar Panuh, SH. dated December 8, 2014, according to the declaration of the General Meeting of Shareholders of the Company, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

c. Completion of the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issue on January 21, 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

b. Instrumen keuangan

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang yang belum ditagih, pinjaman karyawan dan deposito yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2013.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Financial instruments

Classifications

(i) Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The financial assets consist of cash on hand and in banks, accounts receivable, unbilled receivables, employee receivables and restricted time deposits as loans and receivables, and investment in shares classified as available for sale financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain, utang dividen dan utang sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Pengakuan dan pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

Classifications (continued)

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The financial liabilities consist of short-term loans, accounts payable, accrued expenses, other payables, dividends payable and finance lease payable classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

(i) Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Loan and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available For Sale Financial Assets

Available for sale financial assets include equity securities which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the other categories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Perseroan mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai

Jika Perseroan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perseroan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perseroan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

Available For Sale Financial Assets (continued)

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate

When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Saling hapus dari instrumen keuangan.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired. A financial asset or a Company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a Company of financial assets that can be reliably estimated.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a The Company financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

(i) Aset keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perseroan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Perseroan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

c. Deposito yang dibatasi penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya, dimana akan digunakan untuk membayar sebagai jaminan untuk kewajiban yang jatuh tempo, disajikan sebagai "Deposito yang dibatasi Penggunaannya" pada bagian aset lancar dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

Derecognition

(i) Financial assets

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

(ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

c. Restricted time deposit

Restricted cash equivalents, which will be used to pay or will served as guarantee for currently maturing obligations, are presented as "Restricted Time Deposits" under the current assets section of the statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. (*straight-line method*).

e. Aset tetap

Perseroan memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Kendaraan / <i>Vehicles</i>	8
Perlengkapan kantor/ <i>Office equipment</i>	4

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan akan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

e. Fixed assets

The Company has chosen cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
	8
	4

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gains or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

f. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Sewa

Sebagai lessee

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa. (Sewa Operasi)

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. (Sewa Pembiayaan)

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

h. Imbalan kerja

Perseroan mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), biaya imbalan kerja ditentukan oleh penilaian aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Perseroan telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi bersih rugi aktuarial untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, jika ada. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Leases

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease. (Operating Lease)

Leases whereby the Company has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment. (Finance Lease)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in non-current finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

h. Employee benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing employee benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

The Company has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses on provision for employee benefits in accordance with Labor Law.

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting period exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the plan assets, if any. These gains and losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining work lives of the employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada yang tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode yang berlaku.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti saat pembatasan atau penyelesaian terjadi. Laba atau rugi pada kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang sebelumnya tidak diakui.

i. Penyertaan saham

Investasi dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui sejauh besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir ke Perseroan dan pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pertimbangan diterima, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dari pelatihan, konsultasi, penyedia jasa tenaga kerja, event organizer, keamanan dan pendapatan jasa lainnya diakui saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

k. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

- Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perseroan pelapor; (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan pelapor; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan;
- Suatu pihak yang berelasi dengan Perseroan;
- Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perseroan sebagai venturer;
- Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci atau Perseroan induk;
- Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) dan (d);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Employee benefits (continued)

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

i. Investment in shares

Investment in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and is intended for long term investment is stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of investment which is charged directly to profit or loss.

j. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue from training, consulting, manpower supply, event organizer, security and other service is recognized when service is rendered

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Transaction with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

- directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - controls, is controlled by, or is under common control with, the Company;
 - has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or,
 - has joint control over the Company;
- the party is an associate of the Company;
- the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- f. Suatu pihak adalah Perseroan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhisignifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Perseroan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e) atau;
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas lain yang terkait dengan Perseroan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25.

l. Transaksi dalam mata uang asing

Pembukuan Perseroan disajikan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aktiva dalam mata uang asing dan kewajiban moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba periode berjalan atau rugi, kecuali untuk keuntungan pertukaran dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Perseroan, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

	2014
1 Dolar Amerika Serikat	12.440,00
1 Dolar Australia	10.218,23

m. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Transaction with related parties (continued)

- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 25.

l. Foreign currency transactions and balances translation

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
1 United States Dollar	12.440,00	12.189,00	United States Dollar 1 (USD)
1 Australian Dollar	10.218,23	10.875,66	Australian Dollar 1 (AUD)

m. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada Entitas Anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income taxes (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

n. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui pada laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan penurunan piutang usaha

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat dari piutang usaha Perseroan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 172.339.777.678 dan Rp 55.151.299.822. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam (Catatan 5).

Sewa

Perseroan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perseroan bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan. Perseroan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perseroan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

Allowance for impairment of accounts receivable

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's accounts receivable before allowance for impairment amounted to Rp 172,339,777,678 and Rp 55,151,299,822 as of December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 5).

Leases

The Company has several leases whereas The Company acts as lessee in respect of vehicles under lease. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires The Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perseroan atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa kendaraan sebagai sewa pembiayaan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 1.080.696.659 dan Rp 741.540.336. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam (Catatan 11).

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 3.521.405.040 dan Rp 12.407.938.350 (Catatan 17).

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

Based on the review performed by The Company for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2014 and 2013 are to Rp 1,080,696,659 and Rp 741,540,336, respectively (Note 11).

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liability for employee benefits as of December 31, 2014 and 2013 are Rp 3,521,405,040 and Rp 12,407,938,350, respectively (Note 17).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
 ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat atas aset (liabilitas) pajak tangguhan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 880.351.260 dan Rp 3.101.984.588. (Catatan 21).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Kas		
Rupiah	3.113.233	9.656.636
Dolar AS \$ 81.00 pada tahun 2014	1.007.640	-
Total kas	4.120.873	9.656.636
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.081.372.605	76.241.941
	1.081.372.605	76.241.941
Pihak berelasi dengan Pemerintah		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	25.963.563.107	18.799.539.948
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	4.019.589.092	2.846.459.824
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	336.695.260	153.370.735
	30.319.847.459	21.799.370.507
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk AS\$ 165.011,64 pada 2014 dan AS\$ 50.338,00 pada 2013	2.052.744.802	613.569.882
Total bank	33.453.964.866	22.489.182.330
Total kas dan bank	33.458.085.739	22.498.838.966

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary deductible differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amount of deferred tax assets as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 880,351,260 and Rp 3,101,984,588, respectively (Note 21).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
Dollar US\$ 81.00 in 2014
Total cash on hand
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Government related parties
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk US\$ 165,011.64 in 2014 and US\$ 50,338 in 2013
Total cash in banks
Total cash on hand and in banks

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang yang berasal dari kegiatan usaha dan transaksi-transaksi usaha antara Perseroan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut :

	2014	2013
Pihak ketiga		
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	960.538.000	-
BUT Star Energy Geothermal	-	18.975.000
PT Bayu Buana Gemilang	28.000.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 10 jt)	450.080.202	-
Total piutang pihak ketiga	1.438.618.202	18.975.000
Pihak berelasi (Catatan 25)		
Rupiah		
PT Pertamina (Persero)	103.175.252.349	22.605.710.063
PT Pertamina Gas	24.507.964.104	1.562.571.337
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	9.143.382.236	6.771.928.248
PT Pertamina Patra Niaga	3.650.647.031	12.583.940.534
PT Pertamina EP	3.600.292.946	909.541.394
PT Pertamina Lubricants	3.273.010.528	2.551.747.936
Conocophillips Algeria Ltd	2.972.305.968	-
PT Pertamina Hulu Energy	2.405.201.840	7.433.181.629
PT Pertamina EP Cepu	1.131.660.674	-
PT Pertamina Geothermal Energy	606.709.616	478.070.481
PT Pertamina Retail	1.750.000	-
PT Tugu Pratama Indonesia	1.750.000	-
PT Pertamina Bina Medika	-	229.033.200
PT Pertamina Transkontinental	-	6.600.000
Sub total	154.469.927.292	55.132.324.822
Dolar Amerika Serikat		
PT Pertamina (Persero)		
AS\$ 1.117.373,60 pada tahun 2014	13.900.127.584	-
PT Pertamina EP		
AS\$ 203.465,00 pada tahun 2014	2.531.104.600	-
Sub total	16.431.232.184	-
Total piutang berelasi	170.901.159.476	55.132.324.822
Total	172.339.777.678	55.151.299.822

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
0 sd 3 bulan	165.648.017.783	53.479.416.585
3 sd 6 bulan	5.388.994.998	1.671.883.237
6 sd 12 bulan	1.302.764.897	-
Total	172.339.777.678	55.151.299.822

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan penurunan nilai pada tanggal tersebut.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

Accounts receivable comes from business activities and business transactions between the Company and third parties and related parties, with details as follows :

	2014	2013
Third parties		
PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)		
BUT Star Energy Geothermal		
PT Bayu Buana Gemilang		
Others (each account below 10 million)		
Total third parties receivables		
Related parties (Note 25)		
Rupiah		
PT Pertamina (Persero)		
PT Pertamina Gas		
PT Pertamina Drilling Services Indonesia		
PT Pertamina Patra Niaga		
PT Pertamina EP		
PT Pertamina Lubricants		
Conocophillips Algeria Ltd		
PT Pertamina Hulu Energy		
PT Pertamina EP Cepu		
PT Pertamina Geothermal Energy		
PT Pertamina Retail		
PT Tugu Pratama Indonesia		
PT Pertamina Bina Medika		
PT Pertamina Transkontinental		
Sub total		
US Dollar		
PT Pertamina (Persero)		
US\$ 1,117,373.60 in 2014		
PT Pertamina EP		
US\$ 203,465.00 in 2014		
Sub total		
Total related parties		
Total		

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	2014	2013
0 to 3 months	165.648.017.783	53.479.416.585
3 to 6 months	5.388.994.998	1.671.883.237
6 to 12 months	1.302.764.897	-
Total	172.339.777.678	55.151.299.822

As of December 31, 2014 and 2013, management believes that all accounts receivable are collectible thus, no allowance for impairment has been provided.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA YANG BELUM DITAGIH

Piutang usaha yang belum ditagih merupakan pendapatan yang sudah terjadi tetapi sampai dengan akhir periode pelaporan, belum dibuat faktur ke pihak berelasi. Rincian piutang usaha yang belum ditagih pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 25)		
Rupiah		
PT Pertamina (Persero)	51.937.354.424	94.762.299.428
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	12.392.902.232	4.607.304.308
PT Pertamina Patra Niaga	2.897.406.598	-
Conocophillips Algeria Ltd	301.402.723	-
PT Pertamina EP Cepu	169.311.500	-
PT Pertamina Gas	163.510.960	7.502.887.451
PT Pertamina EP	97.575.500	-
PT Pertamina Lubricants	56.010.080	55.083.581
PT Pertamina Geothermal Energy	30.000.000	143.175.000
PT Pertamina Hulu Energy	15.436.652	-
PT Indonesia Power	-	1.120.000.000
Sub total	68.060.910.669	108.190.749.768
Dolar Amerika Serikat		
PT Pertamina (Persero)		
AS\$ 236.677 pada tahun 2013	-	2.884.855.953
Total	68.060.910.669	111.075.605.721

6. UNBILLED RECEIVABLES

Unbilled receivables are revenues that have been earned but no billings have been issued yet to related parties by the end of the reporting period. Details of unbilled receivables as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013
Related parties (Note 25)		
Rupiah		
PT Pertamina (Persero)		
PT Pertamina Drilling Services Indonesia		
PT Pertamina Patra Niaga		
Conocophillips Algeria Ltd		
PT Pertamina EP Cepu		
PT Pertamina Gas		
PT Pertamina EP		
PT Pertamina Drilling Services Indonesia		
PT Pertamina Geothermal Energy		
PT Pertamina Hulu Energy		
PT Indonesia Power		
Sub total		
US Dollar		
PT Pertamina (Persero)		
US\$ 236,677 in 2013		
Total		

7. PIUTANG KARYAWAN

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan Perseroan kepada karyawan dengan saldo 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 329.319.957 dan Rp 344.406.800.

7. EMPLOYEE RECEIVABLES

This account consists of loans which the Company granted to its employees which amounted to Rp 329,319,957 and Rp 344,406,800 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka atas pekerjaan yang diberikan Perseroan kepada karyawan ataupun pihak ketiga, masing-masing sebagai berikut :

8. CASH ADVANCES

This account consists of advances made by the Company to third parties and its employees for the services to be received with details as follows:

	2014	2013	
Kerja operasi	15.176.259.783	13.291.207.040	Operation
Kerja dinas	1.402.583.830	812.064.666	Agency
Pemasok	127.937.273	-	Supplier
Total	16.706.780.886	14.103.271.706	Total

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan biaya dibayar dimuka untuk asuransi masing-masing sebesar Rp 1.042.162.402 dan Rp 2.251.673.955 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments for insurance which amounted Rp 1,042,162,402 and Rp 2,251,673,955 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

10. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2014 pada PT Prima Armada Raya sebesar Rp. 5.000.000 dengan kepemilikan 0,05%

10. INVESTMENTS IN SHARES

Investments in shares as of December 31, 2014 in PT Prima Armada Raya amounted Rp 5,000,000 with equivalent ownership of 0.05%.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2014 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
 the Indonesian language.
 PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	2014
Biaya perolehan Pemilikan langsung					Cost Direct acquisitions
Kendaraan	384.951.818	-	-	384.951.818	Vehicles
Peralatan kantor	1.872.058.764	296.005.734	-	2.168.064.498	Furniture and fixture
Sub Total	2.257.010.582	296.005.734	-	2.553.016.316	Sub total
Aset sewa pembiayaan					Finance lease asset
Kendaraan	-	315.200.000	-	315.200.000	Vehicles
Total	2.257.010.582	611.205.734	-	2.868.216.316	Total
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung					Accumulated depreciation Direct acquisitions
Kendaraan	43.544.847	218.970.017	-	262.514.864	Vehicles
Peralatan kantor	1.471.925.399	46.512.727	-	1.518.438.126	Furniture and fixture
Sub Total	1.515.470.246	265.482.744	-	1.780.952.990	Sub total
Aset sewa pembiayaan					Finance lease asset
Kendaraan	-	6.566.667	-	6.566.667	Vehicles
Total	1.515.470.246	272.049.411	-	1.787.519.657	Total
Nilai Buku	741.540.336			1.080.696.659	Net Book Value
2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	2013
Biaya perolehan Pemilikan langsung					Cost Direct acquisitions
Kendaraan	179.250.000	205.701.818	-	384.951.818	Vehicles
Peralatan kantor	1.675.068.562	196.990.202	-	1.872.058.764	Furniture and fixture
Total	1.854.318.562	402.692.020	-	2.257.010.582	Total
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung					Accumulated depreciation Direct acquisitions
Kendaraan	18.049.998	25.494.849	-	43.544.847	Vehicles
Peralatan kantor	1.281.625.579	190.299.820	-	1.471.925.399	Furniture and fixture
Total	1.299.675.577	215.794.669	-	1.515.470.246	Total
Nilai Buku	554.642.987			741.540.336	Net Book Value

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 628.000.000 pada tahun 2014 dan Rp 254.100.000 pada tahun 2013, dan manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mereview aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan keuangan.

Fixed assets consists of:

Fixed assets are covered by insurance against losses other risks under blanket policies amounting to Rp 628,000,000 in 2014 and Rp 254,100,000 in 2013, and management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the management of the recoverable amount of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013, there was no indication of impairment and believes that the carrying value of the assets are recoverable.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya penyusutan untuk beban umum dan administrasi sebesar Rp 272.049.411 pada tahun 2014 dan Rp 215.794.669 pada tahun 2013.

Pada 10 November 2014, Perseroan mempunyai perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembelian aset tetap dengan jangka waktu 3 tahun. Suku bunga atas sewa pembiayaan tersebut sebesar 5,19%. Jaminan atas sewa pembiayaan tersebut adalah kendaraan tersebut. Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	2014		Year
Tahun			
2015	75.537.604		2015
2016	75.537.604		2016
2017	62.948.005		2017
Total	214.023.213		Total
dikurangi bagian bunga	(28.835.406)		<i>Less interest portion</i>
Total utang sewa pembiayaan – neto	185.187.807		<i>Obligations under finance lease - net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(65.360.402)		<i>Less current portion</i>
Utang sewa pembiayaan - jangka panjang kurang dari 3 tahun	119.827.405		Obligations under finance lease - non current under 3 years

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp 272,049,411 in 2014 and Rp 215,794,669 in 2013.

On November 10, 2014, the Company entered into a lease agreement with PT BCA Finance for acquisition of fixed assets with payment term of 3 years. The interest rates on finance leases ranging from 5.19%. The collateral for the finance lease is the vehicle. The future minimum lease payments required under the lease agreement are as follows:

12. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan deposito yang ditempatkan oleh Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk yang digunakan sebagai jaminan untuk jaminan pelaksanaan proyek PT Pertamina (Persero).

	2014	2013	
Berelasi dengan pemerintah (Catatan 25)			Government related parties (Note 25)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.445.128.017	2.256.469.297	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	37.347.250	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Total	3.482.475.267	2.256.469.297	Total

12. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account represents deposits placed by the Company in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, which are used as collateral to guarantee the projects PT Pertamina (Persero) with details as follows:

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits are as follows:

	2014	2013	
Rupiah	4,25% - 4,50%	4,25% - 7,00%	Rupiah

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari :

	2014
Pihak berelasi (Catatan 25)	
PT Pertamina Dana Ventura	111.441.366.952
Pihak berelasi dengan Pemerintahan (Catatan 25)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Total	111.441.366.952

PT Pertamina Dana Ventura

Pinjaman modal kerja yang diperoleh Perseroan dari PT Pertamina Dana Ventura berdasarkan Surat Penawaran Putusan Pembiayaan No. 654/PDV/DIRUT/2014, merupakan fasilitas kredit revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp 96.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Pinjaman bertujuan untuk pengadaan Tenaga Kerja di lingkungan Pertamina. Pinjaman ini memiliki tanggal pembayaran yang tetap.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Pembiayaan No. 1831/PDV/DIRUT/2014, mengenai pembiayaan dana modal kerja di luar plafon sebesar Rp 15.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun. bertujuan untuk pembiayaan modal kerja. Pinjaman ini memiliki tanggal pembayaran yang tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Pinjaman modal kerja yang diperoleh Perseroan dari PT Pertamina Dana Ventura berdasarkan Surat Penawaran Putusan Pembiayaan No. 654/PDV/DIRUT/2013, merupakan fasilitas kredit revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun. Pinjaman bertujuan untuk pengadaan Tenaga Kerja di lingkungan Pertamina.

PT Bank BNI (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Putusan Kredit No. BIN/2.1./264/R tanggal 24 April 2013, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) menyetujui untuk memberi fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp 40.000.000.000, dengan syarat bahwa BNI melakukan penelaahan terhadap pola restrukturisasi termasuk liabilitas penurunan plafon fasilitas kredit tersebut. Restrukturisasi tersebut telah diaktakan dengan akta Notaris M. Kholid Artha, SH, No. 284 dan 285, tanggal 20 Juni 2013. Pinjaman ini bersifat *plafond/revolving*. Fasilitas tersebut memiliki suku bunga pinjaman sebesar 9,75% per tahun. Pada tanggal 19 Juni 2014, seluruh fasilitas kredit PT Bank BNI (Persero) Tbk telah dilunasi.

13. SHORT-TERM LOANS

This account consists of the following :

	2013	
		Related party (Note 25)
	50.000.000.000	PT Pertamina Dana Ventura
		Government related parties (Note 25)
	33.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	83.000.000.000	Total

PT Pertamina Dana Ventura

The working capital loan obtained by the Company from PT Pertamina Dana Ventura based on the following:

- Offering Letter No. 654/PDV/DIRUT/2014, represents a revolving loan facility with a maximum limit amounting to Rp 96,500,000,000 and bears interest of 12.5% per annum. The loan aims to supply Man Power Supply in Pertamina environment. This loan has no fixed repayment date.
- Based on the Offering Letter No. 1831/PDV/DIRUT/2014, represents financing fund working capital out in the plafon amounting to Rp 15,000,000,000 and bears interest at 11% per annum. This loan has no fixed repayment date.

As of December 31, 2013, The working capital loan obtained by the Company from PT Pertamina Dana Ventura based on the Offering Letter No. 654/PDV/DIRUT/2013, represents a revolving loan facility with a maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 and bears interest at 13.5% per annum. The loan aims to supply Man Power Supply in Pertamina environment .

PT Bank BNI (Persero) Tbk

Based on Decision Letter No. BIN/2.1./264/R dated April 24, 2013, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) agreed to grant working capital facility to the Company with maximum amount of Rp 40,000,000,000, subject to a review of the restructuring terms, including the decrease in the maximum amount of the facility. The decision letter has been notarized through Notarial Deeds No, 284 and No. 285 dated June 20, 2013 of M.Kholid Artha, SH. These facilities are revolving. The facility bears annual interest at 9.75%. On June 19, 2014, the credit facility of PT Bank BNI (Persero) Tbk has been paid.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- Melakukan tindakan merger, akuisisi dan penjualan aset Perseroan.
- Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit.
- Melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada Perseroan lain.
- Melakukan perubahan anggaran dasar atau mengubah susunan pengurus atau pemegang saham.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perseroan kepada pihak lain.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2014
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Kwartet Vaganza Indonesia	4.569.193.295
PT Image Power Communication Indonesia	2.483.184.159
PT Visicita Imaji Semesta	1.682.155.750
PT Pijar Bara Indonesia	1.554.423.475
Jpro Bali	1.387.500.000
CV Inti Mandiri Makmur	945.180.000
PT Semarak Kreasindo Mandiri	758.651.400
CV Bela Niaga Eka Fitri	714.505.000
R Wendra Wilendra	650.155.000
PT Imperia Cipta Kreasi	566.500.000
PT Ahlindo Kreasi	537.556.250
Koperasi Wanita Patra	440.194.980
PT Fortune Indonesia Tbk	346.500.000
PT Halik Selindo Alpha	314.139.935
PT Khanza	297.500.000
PT Surya Serba Mulia	196.670.000
PT Prodia Widyahusada	190.958.400
PT Sinar Wahana Surya	181.409.085
Hotel Borobudur	179.984.411
PT Dago Engineering	162.174.500
PT Reka Optima	161.238.000
PT Royston Advisory	153.906.500
PT Braga Indah	140.433.260
PT Lestari Sentosa	-
PT Sekarmira Telaga Yatra	-
CV Wisnu Jaya	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 jt)	251.836.495
Sub total	18.865.949.895
Dollar Amerika	
Sanyo Engineering Co., Ltd AS\$ 72.000 pada tahun 2013	-
Total utang usaha pihak ketiga	18.865.949.895

13. SHORT TERM LOANS (continued)

Based on the loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- Merger or consolidation with other Company.
- File for bankruptcy in Trade Court (Pengadilan Niaga).
- Investment or acquisition of shares in other companies.
- Change the articles of association or changes in the Company's boards of commissioners and directors or shareholders'.
- Act as guarantor or pledge the Company's assets to another party.

14. ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

	2013	
		Third parties
		Rupiah
	-	PT Kwartet Vaganza Indonesia
	-	PT Image Power Communication Indonesia
	-	PT Visicita Imaji Semesta
	-	PT Pijar Bara Indonesia
	-	Jpro Bali
	-	CV Inti Mandiri Makmur
	-	PT Semarak Kreasindo Mandiri
	-	CV Bela Niaga Eka Fitri
	-	R Wendra Wilendra
	-	PT Imperia Cipta Kreasi
	-	PT Ahlindo Kreasi
	992.696.326	Koperasi Wanita Patra
	-	PT Fortune Indonesia Tbk
	-	PT Halik Selindo Alpha
	-	PT Khanza
	465.762.000	PT Surya Serba Mulia
	-	PT Prodia Widyahusada
	-	PT Sinar Wahana Surya
	-	Hotel Borobudur
	-	PT Dago Engineering
	-	PT Reka Optima
	-	PT Royston Advisory
	-	PT Braga Indah
	461.998.250	PT Lestari Sentosa
	186.140.625	PT Sekarmira Telaga Yatra
	47.706.750	CV Wisnu Jaya
	485.483.271	Others (each account below Rp 100 million)
	2.639.787.222	Sub total
		United States Dollar
	877.608.000	Sanyo Engineering Co., Ltd USD 72,000 in 2013
	3.517.395.222	Total accounts payable - third parties

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT Pertamina (Persero)	672.583.908	-
Rumah Sakit Pertamina Jaya	573.226.462	199.555.538
PT Tugu Pratama Indonesia	253.462.000	-
Rumah Sakit Pertamina Balikpapan	127.575.000	-
PT Patra Jasa	75.137.241	223.119.990
Rumah Sakit Pusat Pertamina	66.873.296	37.280.256
Rumah Sakit Pertamedika Tarakan	6.795.000	-
Rumah Sakit Pertamina Plaju	-	72.192.000
Total utang usaha pihak berelasi	1.775.652.907	532.147.784
Total	20.641.602.802	4.049.543.006

14. ACCOUNTS PAYABLE

	2014	2013
Related parties (Note 25)		
PT Pertamina (Persero)	-	-
Rumah Sakit Pertamina Jaya	-	-
PT Tugu Pratama Indonesia	-	-
Rumah Sakit Pertamina Balikpapan	-	-
PT Patra Jasa	-	-
Rumah Sakit Pusat Pertamina	-	-
Rumah Sakit Pertamedika Tarakan	-	-
Rumah Sakit Pertamina Plaju	-	-
Total accounts payable - related parties	532.147.784	532.147.784
Total	4.049.543.006	4.049.543.006

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2014	2013
Perlengkapan seragam keamanan	12.763.783.985	-
Operasional lainnya	1.003.451.735	818.446.581
Bunga pinjaman	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.765.923.348
PT Pertamina Dana Ventura (Catatan 25)	-	460.792.454
Total	13.767.235.720	3.045.162.383

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of the following:

Security uniform supplies	-
Other operationals	-
Interests on loans	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Pertamina Dana Ventura (Note 25)	-

16. UTANG DIVIDEN

Akun ini merupakan saldo utang dividen kepada para pemegang saham.

	2014	2013
PT Pertamina (Persero) 91,00%	12.416.734.811	11.667.274.826
PT Pertamina Dana Ventura 9,00%	682.322.694	410.398.080
Total	13.099.057.505	12.077.672.906

16. DIVIDENDS PAYABLE

This account consists of dividends due to shareholders with details as follows.

PT Pertamina (Persero) 91,00%	-
PT Pertamina Dana Ventura 9,00%	-

Perubahan utang dividen adalah sebagai berikut:

Movement of dividends payable is as follows:

	Utang Dividen/ Dividends Payable			
	2011 Dividends	2012 Dividends	2013 Dividends	
<u>PT Pertamina Persero</u>				<u>PT Pertamina Persero</u>
Saldo awal	-	5.517.694.238	9.667.274.826	Beginning balance
Pengumuman	7.517.694.238	4.149.580.588	2.749.459.985	Declared
Pembayaran	(2.000.000.000)	-	-	Paid
Saldo akhir	5.517.694.238	9.667.274.826	12.416.734.811	Ending balance
<u>PT Pertamina Dana Ventura</u>				<u>PT Pertamina Dana Ventura</u>
Saldo awal	-	-	410.398.080	Beginning balance
Pengumuman	743.508.221	410.398.080	271.924.614	Declared
Pembayaran	(743.508.221)	-	-	Paid
Saldo akhir	-	410.398.080	682.322.694	Ending balance

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG DIVIDEN (lanjutan)

Dividen Tahun 2013

Berdasarkan (Rapat Umum Pemegang Saham) RUPS yang telah diaktakan No.44 Tanggal 24 April 2014 dari Notaris Yulkhaizar Pahun SH, menyatakan keputusan persetujuan usulan penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2013. Pemegang saham memutuskan menyetujui pembagian laba bersih Perseroan tahun 2013 sebagai dividen ke pemegang saham sebesar Rp. 3.021.384.598 yang mana 10% dari laba bersih atau Rp 100.713 per lembar saham.

Dividen Tahun 2012

Berdasarkan (Rapat Umum Pemegang Saham) RUPS yang telah diaktakan No.35 Tanggal 14 Maret 2013 dari Notaris Yulkhaizar Pahun SH, menyatakan keputusan persetujuan usulan penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2012. Pemegang saham memutuskan menyetujui pembagian laba bersih Perseroan tahun 2012 sebagai dividen ke pemegang saham sebesar Rp. 4.559.978.666, yang mana 20% dari laba bersih atau Rp 151.999 per lembar saham.

Dividen Tahun 2011

Berdasarkan (Rapat Umum Pemegang Saham) RUPS yang telah diaktakan No.59 Tanggal 31 Mei 2013 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH menyatakan keputusan persetujuan usulan penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2011. Pemegang saham memutuskan menyetujui pembagian Laba bersih Perseroan tahun 2011 sebagai dividen ke pemegang saham sebesar 40% atau Rp. 8.261.202.459. yang mana 40% dari laba bersih atau Rp 275.373 per lembar saham. Pembayaran dividen sebesar Rp 743.508.221 ke PT Pertamina Dana Ventura telah dibayar pada tanggal 28 Januari 2013 dan pembayaran dividen Rp 2.000.000.000 ke PT Pertamina (Persero) telah dibayar pada tanggal 2 Desember 2014,

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perseroan memberikan imbalan kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, Prima Actuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 19 Januari 2015 untuk tahun 2014 dan 12 Desember 2014 untuk tahun 2013.

- a. Jumlah manfaat karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	2014	2013
Nilai kini liabilitas	22.145.816.068	13.754.787.948
Nilai wajar aset program	(22.930.687.674)	-
Kerugian		
aktuarial yang belum diakui	604.261.132	3.143.843.809
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(4.490.693.407)
Liabilitas yang diakui oleh Perseroan	(180.610.474)	12.407.938.350

16. DIVIDENDS PAYABLE (continued)

Dividends in Year 2013

Based on General Shareholders Meeting (AGM) which is covered by Notarial No. 44 dated April 24, 2014 of Yulkhaizar Pahun SH, the proposed usage of the Company's earnings in 2013 fiscal year was approved. The shareholders approved the declaration of dividends amounting to Rp 3,021,384,598, which is 10% of the 2013 net income of the Company, or Rp 100,713 per share.

Dividends in Year 2012

Based on General Shareholders Meeting (AGM) which is covered by Notarial No. 35 dated March 14, 2013 of Yulkhaizar Pahun SH, the proposed usage of the Company's earnings in 2012 fiscal year was approved. The shareholders approved the declaration of dividends amounting to Rp 4,559,978,666, which is 20% of the 2013 net income of the Company, or Rp 151,999 per share.

Dividends Year 2011

Based on General Shareholders Meeting (AGM) which is covered by Notarial No. 59 dated May 31, 2013 of Drs. Andy A. Agus, SH, the proposed usage of the Company's earnings in 2011 fiscal year was approved. The shareholders approved the declaration of dividends amounting to Rp 8,261,202,459. which is 40% of the 2013 net income of the Company, or Rp 275,373 per share. The cash dividend of Rp 743,508,221 to PT Pertamina Dana Ventura has been paid on January 28, 2013 and the cash dividend of Rp 2,000,000,000 to PT Pertamina (Persero) has been paid on December 2, 2014.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the profit of loss and the amounts recognized in the statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary, Prima Actuarial, using the "Projected Unit Credit" method, in its report dated January 19, 2015 for 2014 and December 12, 2014 for 2013.

- a. The amounts of employee benefits recognized in the statements of financial position as determined, are as follows:

	2014	2013	
	22.145.816.068	13.754.787.948	Present value of obligation
	(22.930.687.674)	-	Fair value of plan assets
			Unrecognized
	604.261.132	3.143.843.809	actuarial loss
	-	(4.490.693.407)	Unrecognized past service cost
Liabilitas yang diakui oleh Perseroan	(180.610.474)	12.407.938.350	Liability recognized by the Company

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

b. The movement in present value of obligation is as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	13.754.787.948	10.327.287.274	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	6.543.921.139	4.508.144.515	Current service cost
Biaya bunga	846.860.781	620.374.896	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(1.095.569.189)	(687.182.626)	Benefits paid
Efek kurtailmen	(333.278.167)	-	Curtailment
Kerugian (keuntungan)	2.429.093.556	(1.013.836.111)	Actuarial loss(gains)
Saldo akhir tahun	22.145.816.068	13.754.787.948	At the end of the year

c. Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

c. Employee benefits expense recognized in the profit or loss are as follows:

	2014	2013	
Biaya jasa kini	6.543.921.139	4.508.144.515	Current service cost
Biaya bunga	846.860.781	620.374.896	Interest cost
Imbalan hasil ekspektasi aset program	(3.454.713.706)		Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(110.489.121)	(112.020.035)	Unrecognized actuarial gains
Biaya jasa lalu	4.490.693.407	455.994.481	Past service cost
Efek kurtailmen	(333.278.167)	-	Curtailment
Imbalan kerja	7.982.994.333	5.472.493.857	Employee benefits

d. Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation of changes in net liability in the current year are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	12.407.938.350	7.764.444.383	At the beginning of the year
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	7.982.994.333	5.472.493.857	Employee benefits expense during the year
Kontribusi	(19.475.973.968)	-	Contributions
Imbalan yang dibayarkan	(1.095.569.189)	(828.999.890)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	(180.610.474)	12.407.938.350	At the end of the year

e. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

e. The key assumptions used by the actuary in 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8,940%	8,940%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality rate
Usia pensiun normal	56	56	Unrecognized actuarial gains
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2011	5% dari TMI - 2011	Mortality level

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

f. Jumlah untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	(22.145.816.068)	(13.754.787.948)	(10.327.287.274)	(8.112.948.041)	(1.221.411.515)	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	22.930.687.674	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Kelebihan (Deficit)	784.871.606	(13.754.787.948)	(10.327.287.274)	(8.112.948.041)	(1.221.411.515)	Surplus (Deficit)
Pengalaman penyesuaian Program imbalan pasti	2.429.093.556	(872.018.847)	(2.425.512.95)	27.170.695	14.497.266	Experienced adjustment on plan liabilities

Di dalam melakukan pembayaran manfaat UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, Perseroan memperhitungkan manfaat pensiun (hak karyawan) melalui Program Asuransi dari PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, berdasarkan Perjanjian Kerjasama tentang Pengelolaan Program Asuransi *Saving Plan* Nomor P-0204/AJTM/DIR/1213.

Nilai aset program di tahun 2013 sebesar Rp 1.568.004.174. sedangkan nilai liabilitas imbalan paska kerja di tahun 2013 sebesar Rp 12.407.938.350 sesuai dengan nilai Aktuaria.

Perseroan memberikan kontribusi program asuransi *saving plan* yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. Polis asuransi ini bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat berdasarkan PSAK Nomor 24 (Revisi 2010), dan dapat dipastikan bahwa PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri akan mengganti sebagian atau seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasti. Hak penggantian ini diakui sebagai "Aset tidak lancar lainnya dan tidak dikurangi dengan kewajiban imbalan kerja.

Berdasarkan polis yang diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri dengan No. K130017 yang dimulai pada 1 Maret 2013 dengan Program "Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS)". Pesertanya adalah Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) yang ditempatkan di Perseroan pada PT Pertamina (Persero).

Penagihan premi dibebankan kepada PT Pertamina (Persero) dalam hal ini Perseroan menagihkan Nota Tagihan Premi kepada PT Pertamina (Persero) untuk dibayarkan langsung kepada PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. Atas nilai kontribusi program asuransi tersebut, menjadikan pengurangan liabilitas bersih selama tahun berjalan.

18. MODAL SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR

Modal Dasar Perseroan Rp 5.000.000.000 terdiri dari 50.000 saham dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp.100.000. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian sebanyak 30.000 saham atau sebesar Rp 3.000.000.000.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

f. Amounts for the current and previous four annual periods are as follows:

In accordance with Labor Law No. 13 Year 2003, the Company calculates its pension benefits, through insurance program with PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, which is based on insurance savings plan management P-0204/AJTM/DIR/1213.

Asset value program in 2013 amounted to Rp 1,568,004,174. While Post-employment Benefits Liability Value in 2013 amounted to Rp 12,407,938,350 as computed by the Actuary.

The Company contributes to an insurance policy with PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. This insurance policy is not a qualifying insurance policy based on PSAK No. 24 (Revised 2010), and it is virtually certain that PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri will reimburse some or all of the expenditure required to settle the defined benefit obligation. This right of reimbursement is recognized as "Other non-current asset", and was not deducted against employee benefits liability.

According to the insurance policy of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri No K130017 which started from March 1, 2013 with "Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera" (MAPS) program. The participant is "Tenaga Kerja jasa Penunjang" (TKJP) / The supporting workers which are still active in PT Pertamina (Persero).

PT Pertamina (Persero) is responsible for paying the insurance premium. In this case, the Company informed PT Pertamina (Persero) to fulfill the payment directly to PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. The contribution amount of this insurance program leads to a decrease in net liabilities during the current period.

18. SHARE CAPITAL

The authorized capital of the Company amounted to Rp 5,000,000,000 which consists of 50,000 shares with Rp 100,000 par value per share. The Company's issued and fully paid capital amounted to Rp 3,000,000,000 which consists of 30,000 shares.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR (lanjutan)

Komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut :

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total / Total
PT Pertamina (Persero)	27.300	2.730.000.000	91,00%
PT Pertamina Dana Ventura	2.700	270.000.000	9,00%
Total/ Total	30.000	3.000.000.000	100,00%

19. MODAL DONASI

Akun ini merupakan saldo hibah berupa aset tetap dari Yayasan Patra Cendekia, seperti yang diaktakan dalam Akta No. 9, tertanggal 14 Maret 2002, dari Notaris Drs. Andy Alhadis Agus, SH., Modal Donasi tersebut berupa kendaraan dan peralatan kantor dengan nilai wajar sebesar Rp 204.148.750. Nilai aset tetap yang dihibahkan tersebut didasarkan atas penilaian yang dilakukan oleh Perseroan Penilaian Independen.

20. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diaktakan oleh notaris Drs. Andy A. Agus SH No. 13 tanggal 25 Juni 2008, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar 20% dari saldo laba tahun 2007 atau sebesar Rp 736.974.540 dan sisanya sebesar 80% dari laba tersebut atau sebesar Rp 2.974.898.158 ditetapkan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diaktakan oleh notaris Drs. Andy A. Agus SH No. 02 tanggal 1 Juni 2011, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar 20% dari saldo laba tahun 2010 atau sebesar Rp 1.941.444.074 dan sisanya sebesar 80% dari laba tersebut atau sebesar Rp 7.765.776.229 ditetapkan sebagai cadangan tujuan atau khusus.

Jumlah saldo laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Cadangan tujuan	9.733.964.508	9.733.964.508	Special purpose reserves
Cadangan umum	4.874.405.268	4.874.405.268	General reserves
Cadangan sosial masyarakat	127.378.740	127.378.740	Social community reserves
Total	14.735.748.516	14.735.748.516	Total

21. PERPAJAKAN

a. Uang muka pajak

Akun ini terdiri dari :

	2014	2013
Pajak pertambahan nilai	1.661.358.886	-
Pajak pertambahan nilai WAPU	6.806.091.067	10.819.074.977
Total	8.467.449.953	10.819.074.977

18. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of shareholders as of December 31, 2014 and 2013 as follows :

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total / Total
PT Pertamina (Persero)	27.300	2.730.000.000	91,00%
PT Pertamina Dana Ventura	2.700	270.000.000	9,00%
Total/ Total	30.000	3.000.000.000	100,00%

19. DONATED CAPITAL

This account represents the grant received by the Company from Patra Foundation Scholar in the form of fixed assets, as based on Notarial Deed No. 9 of Notary Drs. Alhadis Andy Agus, SH dated March 14, 2002. The donated capital consists of vehicles and office equipment and recognized at their fair values amounting to Rp 204,148,750. The fair value of the fixed assets received as donated capital was determined by an Independent Valuator.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on general shareholders meeting which was covered by notarial deed No. 13, Notary Drs. Andy A. Agus SH dated June 25, 2008, shareholders approved the allocation of 20% of retained earnings 2007 or Rp 736,974,540 as dividends while the remaining of 80% or Rp 2,974,898,158 is allocated as general reserve.

Based on general shareholders meeting which was covered by notarial deed No. 02, Notary Drs. Andy A. Agus SH dated June 1, 2011, shareholders approved the allocation of 20% of retained earnings 2010 or Rp 1,941,444,074 as dividend while the remaining of 80% or Rp 7,765,776,229 is allocated as general reserve.

Total appropriated retained earnings as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

21. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	2014	2013	
Pajak pertambahan nilai	1.661.358.886	-	Value added tax (VAT)
Pajak pertambahan nilai WAPU	6.806.091.067	10.819.074.977	Value added tax collector WAPU
Total	8.467.449.953	10.819.074.977	Total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari :

	2014
Pajak penghasilan	
Pasal 21	2.036.522.954
Pasal 23	388.869.247
Pasal 25	126.062.763
Pasal 29	7.339.190.588
Pajak pertambahan nilai	-
Pajak pertambahan nilai WAPU	6.806.091.067
Total	16.696.736.619

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Laba Sebelum manfaat pajak penghasilan	62.675.321.030
Beda tetap	
Sumbangan pernikahan dan dukacita	48.982.000
Kebutuhan rumah tangga	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	
- Pendapatan bunga deposito dan giro	(271.549.420)
- Pendapatan lainnya	(8.000.000)
Biaya lain-lain	9.710.229
Beda temporer	
Beban imbalan pasca kerja	9.416.579.388
Pembayaran imbalan pasca kerja	(1.095.569.189)
Total	70.775.474.038
Penghasilan kena pajak	70.775.474.038
Beban pajak kini	17.693.868.500
Pajak penghasilan dibayar di muka	
Pasal 23	(8.304.559.680)
Pasal 25	(2.050.118.232)
Total utang pajak	7.339.190.588

Sampai dengan tanggal 21 Januari 2014, Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2014 ke Kantor Pelayanan Pajak. Namun demikian, manajemen Perseroan menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan tahun 2014 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah disajikan di atas.

21. TAXATION

b. Taxes payable

This account consists of:

	2013	
		<i>Income taxes</i>
	1.717.215.147	<i>Article 21</i>
	303.946.383	<i>Article 23</i>
	305.184.455	<i>Article 25</i>
	1.512.753.159	<i>Article 29</i>
	3.241.326.924	<i>Output value added tax</i>
	10.819.074.977	<i>Value added tax collector (WAPU)</i>
Total	17.899.501.045	Total

c. Corporate income taxes

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
		<i>Income before income tax expense</i>
	40.379.352.742	
		Permanent differences
		<i>Bereavement and wedding donations</i>
	46.990.000	<i>Households needs</i>
	19.158.593	<i>Income already subjected to final tax</i>
		<i>Deposit and bank services - interest income</i>
	(226.102.041)	<i>Other Income-</i>
	(73.853.940)	<i>Other costs</i>
	516.481.840	
		Temporary differences
		<i>Post employment benefits expenses</i>
	5.472.493.857	<i>Post employment benefits paid</i>
	(828.999.890)	
Total	45.305.521.161	Total
Penghasilan kena pajak	45.305.521.000	Taxable Income
Beban pajak kini	11.326.380.250	Current tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka		<i>Prepaid income taxes</i>
Pasal 23	(6.146.380.774)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(3.667.246.317)	<i>Article 25</i>
Total utang pajak	1.512.753.159	Income tax liability

As of January 21, 2014, the Company has not submitted its Annual Corporate Income Tax for the fiscal year 2014 to the Tax Office. However, the Company's management claims that the Annual Corporate Income Tax for the fiscal year 2014 will be reported in accordance with calculations that have been presented above.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax asset

2014

	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ dikreditkan pada laba rugi/ Charged/ credited to statements of comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja	3.101.984.588	(2.221.633.328)	880.351.260	Employee benefits

2013

	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ dikreditkan pada laba rugi/ Charged/ credited to statements of comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja	1.941.111.096	1.160.873.492	3.101.984.588	Employee benefits

22. PENDAPATAN USAHA

22. REVENUES

	2014	2013	
Pendapatan pelatihan :			Training revenues:
Pihak ketiga	787.566.655	155.498.472	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 25)	17.899.898.346	13.786.300.342	Related parties (Note 25)
Sub Total	18.687.465.001	13.941.798.814	Sub Total
Pendapatan konsultasi :			Consultation revenues:
Pihak ketiga	4.096.435.810	-	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 25)	89.833.488.768	37.316.419.322	Related parties (Note 25)
Sub Total	93.929.924.578	37.316.419.322	Sub Total
Pendapatan pengelola alih daya :			Manpower supply revenues:
Pihak ketiga	4.396.172.345	-	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 25)	388.256.728.618	225.543.946.625	Related parties (Note 25)
Sub Total	392.652.900.963	225.543.946.625	Sub Total
Pendapatan event organizer :			Event organizer revenues:
Pihak ketiga	390.909.091	-	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 25)	122.477.234.867	77.987.546.559	Related parties (Note 25)
Sub Total	122.868.143.958	77.987.546.559	Sub Total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

22. REVENUES (continued)

	2014	2013	
Pendapatan keamanan :			<i>Security revenues:</i>
Pihak ketiga	15.369.183.605	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 25)	316.292.403.881	273.870.046.855	<i>Related parties (Note 25)</i>
Sub Total	<u>331.661.587.486</u>	<u>273.870.046.855</u>	<i>Sub Total</i>
Pendapatan jasa lainnya :			<i>Other service revenues:</i>
Pihak ketiga	511.314.000	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 25)	14.630.741.729	9.233.022.381	<i>Related parties (Note 25)</i>
Sub Total	<u>15.142.055.729</u>	<u>9.233.022.381</u>	<i>Sub Total</i>
Total	<u>974.942.077.715</u>	<u>637.892.780.556</u>	<i>Total</i>

23. BEBAN POKOK USAHA

23. COST OF REVENUES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2014	2013	
Beban pokok pelatihan			<i>Cost of training</i>
Fasilitas operasi	7.646.085.276	3.771.245.145	<i>Operation facility</i>
Gaji operasional	4.375.044.032	164.607.455	<i>Operation salaries</i>
Akomodasi	3.448.814.907	2.564.876.472	<i>Accommodation</i>
Transport operasi	951.048.839	1.082.637.272	<i>Operation transportation</i>
Perjalanan dinas	102.339.582	139.008.950	<i>Duty trip</i>
Alat tulis kantor operasi	84.146.273	39.310.229	<i>Operation stationery</i>
Perlengkapan operasi	73.198.052	2.338.488.687	<i>Operational equipment</i>
Komunikasi	70.221.988	58.842.360	<i>Communication</i>
Dokumentasi	21.057.839	6.530.000	<i>Documentation</i>
Honorarium	-	29.885.000	<i>Honorarium</i>
Pemasaran	-	18.352.805	<i>Marketing</i>
Sub total	<u>16.771.956.788</u>	<u>10.213.784.375</u>	<i>Sub total</i>
Beban pokok konsultasi			<i>Cost of consulting</i>
Fasilitas operasi	46.425.999.962	16.502.468.774	<i>Operation facility</i>
Honorarium	17.740.673.420	8.194.853.079	<i>Honorarium</i>
Transport operasi	10.344.020.833	540.617.745	<i>Operation transportation</i>
Perlengkapan operasi	2.640.257.958	1.932.558.515	<i>Operational equipment</i>
Akomodasi	475.940.621	1.415.319.150	<i>Accommodation</i>
Perjalanan dinas	302.029.577	255.729.986	<i>Duty trip</i>
Komunikasi	39.034.936	38.980.870	<i>Communication</i>
Alat tulis kantor operasi	7.441.996	39.054.350	<i>Operation stationery</i>
Lain-lain biaya operasi	1.069.443	12.382.913	<i>Other operating expenses</i>
Pemasaran	-	20.000.000	<i>Marketing</i>
Sub total	<u>77.976.468.746</u>	<u>28.951.965.382</u>	<i>Sub total</i>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK USAHA (lanjutan)

23. COST OF REVENUES (continued)

	2014	2013	
Beban pokok jasa pengelola alih daya			Cost of man power supply
Gaji operasional	282.246.750.019	203.175.900.181	Operation salaries
Transport operasi	61.638.931.111	650.000	Operation transportation
Perjalanan dinas	10.272.832.877	741.021.318	Duty trip
Fasilitas operasi	5.016.506.053	1.317.513.431	Operation facility
Perlengkapan operasi	3.529.977.211	322.868.504	Operational equipment
Asuransi	2.423.360.918	1.811.927.636	Insurance
Akomodasi	1.886.363.003	638.405.658	Accommodation
Honorarium	1.210.835.314	1.303.073.871	Honorarium
Lain-lain biaya operasi	170.789.131	38.846.257	Other operating expenses
Alat tulis kantor operasi	55.697.657	6.737.546	Operation stationery
Komunikasi	39.678.860	14.287.228	Communication
Imbalan pasca kerja	-	686.000.588	Post employment benefits
Pemasaran	-	1.426.476	Marketing
Sub total	368.491.722.154	210.058.658.694	Sub total
Beban pokok event organizer			Cost of event organizing
Fasilitas operasi	82.074.290.870	51.283.035.050	Operation facility
Transport operasi	12.906.198.172	1.572.300.736	Operation transportation
Akomodasi	9.374.088.014	6.295.260.013	Accommodation
Perlengkapan operasi	2.222.473.960	1.534.818.185	Operational equipment
Dokumentasi	210.425.431	292.045.780	Documentation
Perjalanan dinas	147.551.999	168.930.980	Duty trip
Komunikasi	96.543.936	83.207.869	Communication
Alat tulis kantor operasi	26.417.908	26.844.218	Operation stationery
Gaji operasional	80.883.440	-	Operation salaries
Pemasaran	-	1.369.720	Marketing
Sub total	107.138.873.730	61.257.812.551	Sub total
Beban pokok keamanan			Cost of security
Gaji operasional	245.981.622.124	235.129.001.932	Operation salary
Perlengkapan operasi	19.228.263.282	7.545.845.038	Operational equipment
Transport operasi	14.309.564.274	870.654.465	Operation transportation
Imbalan pasca kerja	8.580.907.945	4.563.275.966	Post employment benefits
Fasilitas operasi	3.660.322.984	2.475.467.263	Operation facility
Perjalanan dinas	2.841.476.954	2.293.455.141	Duty trip
Akomodasi	432.605.994	1.419.668.102	Accommodation
Asuransi	297.810.933	256.978.500	Insurance
Honorarium	220.550.917	228.759.375	Honorarium
Komunikasi	53.729.586	66.602.537	Communication
Pemasaran	190.000	72.133.309	Marketing
Alat tulis kantor operasi	-	41.495.424	Operation stationery
Sub total	295.607.044.993	254.963.337.052	Sub total
Beban pokok jasa lainnya			Cost of service - others
Fasilitas operasi	8.945.971.567	5.371.961.557	Operation facility
Gaji operasional	1.502.604.831	1.021.539.944	Operation stationery
Perlengkapan operasi	413.385.984	275.614.161	Operational equipment
Akomodasi	97.193.210	88.564.878	Accommodation
Komunikasi	41.539.517	46.721.004	Communication
Perjalanan dinas	34.327.780	71.222.049	Duty trip
Alat tulis kantor operasi	2.036.225	3.847.450	Operation stationeries
Transport operasi	-	145.608.095	Operation transportation
Sub total	11.037.059.114	7.025.079.138	Sub total
Total	877.023.125.525	572.470.637.192	Total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2014
Direksi dan pegawai	19.732.221.585
Jasa profesional	1.243.706.621
Imbalan pasca kerja	835.671.443
Beban alat tulis kantor	602.535.338
Pengobatan	426.635.642
Asuransi	391.448.568
Transportasi	341.041.266
Sumbangan	314.707.050
Administrasi kantor	300.019.100
Telepon, internet, air dan listrik	277.330.638
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	272.049.411
Perjalanan dinas	156.205.791
Kebutuhan rumah tangga	128.007.788
Sewa gedung	68.304.600
Pajak	445.214
Beban komisaris	-
Perbaikan dan pemeliharaan	-
Total	25.090.330.055

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2013	
	13.455.778.453	<i>Directors and staff</i>
	702.183.084	<i>Professional services</i>
	223.217.303	<i>Post employment benefits</i>
	126.061.457	<i>Office stationeries expenses</i>
	157.445.772	<i>Medical</i>
	208.837.650	<i>Insurance</i>
	255.054.872	<i>Transportation</i>
	217.861.220	<i>Donation</i>
	857.748.496	<i>Office administrative</i>
	202.046.646	<i>Telephone, internet, water and electricity</i>
	215.794.669	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
	108.455.265	<i>Duty trip</i>
	125.636.564	<i>Household needs</i>
	331.947.000	<i>Building rental</i>
	516.481.840	<i>Taxes</i>
	557.424.000	<i>Commissioners expenses</i>
	198.156.399	<i>Repairs and maintenance</i>
Total	18.460.130.690	Total

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero) (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 91% saham Perseroan. Induk utama dan pengendali utama Perseroan adalah PT Pertamina (Persero).

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pendapatan usaha dan transaksi keuangan lainnya.

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pihak yang berelasi dengan Pemerintah

	Jumlah/Amounts	
	2014	2013
Kas dan bank (Catatan 4)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	25.963.563.107	18.799.539.948
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	4.019.589.092	2.846.459.824
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	336.695.260	153.370.735
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.052.744.802	613.569.882
Total kas dan bank	32.372.592.261	22.412.940.389
Deposito yang dibatasi penggunaannya		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.445.128.017	2.256.469.297
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	37.347.250	-
Total deposito yang dibatasi penggunaannya	3.482.475.267	2.256.469.297

25. BALANCES, NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is controlled by PT Pertamina (Persero) (domiciled in Indonesia) which owns 91% of the Company's shares. The ultimate parent and ultimate controlling party of the Company is PT Pertamina (Persero).

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties, primarily consisting of sale, purchases and other financial transactions.

The details of balances and nature of transactions with related parties are as follows:

a. Government related parties

	Persentase terhadap Total Aset /Liabilitas yang bersangkutan Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2014	2013
Cash on hand and in banks (Note 4)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	8,39%	8,40%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,30%	1,27%
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)	0,11%	0,07%
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	0,66%	0,27%
Total cash on hand in banks	10,46%	10,01%
Restricted time deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,11%	1,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	0,01%	0,00%
Total restricted time deposits	1,12%	1,00%

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Pihak yang berelasi (lanjutan)

25. BALANCES, NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Related parties (continued)

	Jumlah/Amounts		Persentase terhadap Total Aset /Liabilitas yang bersangkutan Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2014	2013	2014	2013	
Utang usaha (Catatan 14)					Accounts payables (Note 14)
PT Pertamina (Persero)	672.583.908	-	0,38%	0,00%	PT Pertamina (Persero)
Rumah Sakit Pusat Jaya	573.226.462	199.555.538	0,32%	0,15%	Rumah Sakit Pusat Jaya
PT Tugu Pratama Indonesia	253.462.000	-	0,14%	0,00%	PT Tugu Pratama Indonesia
Rumah Sakit Pertamina					Rumah Sakit Pertamina
Balikpapan	127.575.000	-	0,07%	0,00%	Balikpapan
PT Patra Jasa	75.137.241	223.119.990	0,04%	0,17%	PT Patra Jasa
Rumah Sakit Pusat Pertamina	66.873.296	37.280.256	0,04%	0,03%	Rumah Sakit Pusat Pertamina
Rumah Sakit Pertamina Tarakan	6.795.000	-	0,00%	0,00%	Rumah Sakit Pertamina Tarakan
Rumah Sakit Pusat Plaju	-	72.192.000	0,00%	0,05%	Rumah Sakit Pusat Plaju
Total utang usaha	1.775.652.907	532.147.784	0,99%	0,40%	Total accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 15)					Accrued expenses (Note 15)
PT Pertamina Dana Ventura	-	460.792.454	0,00%	0,35%	PT Pertamina Dana Ventura
Utang dividen (Catatan 16)					Dividends payables (Note 16)
PT Pertamina (Persero)	12.416.734.811	11.667.274.826	6,92%	8,74%	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Dana Ventura	682.322.694	410.398.080	0,38%	0,31%	PT Pertamina Dana Ventura
Total utang dividen	13.099.057.505	12.077.672.906	7,30%	9,05%	Total dividends payable
Utang lain-lain					Other payable
PT Pertamina (Persero)	-	968.353.717	0,00%	0,73%	PT Pertamina (Persero)
Pendapatan jasa (catatan 22)					Service revenues (Note 22)
PT Pertamina (Persero)	706.482.812.813	463.362.778.410	72,46%	72,64%	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	136.938.285.177	138.376.170.787	14,05%	21,69%	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina gas	38.250.609.839	16.308.977.868	3,92%	2,56%	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	29.459.956.629	3.508.648.603	3,02%	0,55%	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina Lubricants	17.666.005.737	2.193.507.408	1,81%	0,34%	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina EP	6.689.290.556	1.035.695.750	0,69%	0,16%	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu energy	5.333.905.635	7.048.885.927	0,55%	1,11%	PT Pertamina Hulu energy
PT Pertamina Geothermal Energy	3.435.827.866	4.958.040.331	0,35%	0,78%	PT Pertamina Geothermal Energy
Conoco Phillips Algeria Ltd	2.994.547.908	-	0,31%	0,00%	Conoco Phillips Algeria Ltd
PT Pertamina EP Cepu	1.840.972.174	150.000.000	0,19%	0,02%	PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Bina Medika	222.970.000	460.277.000	0,02%	0,07%	PT Pertamina Bina Medika
PT Tugu Pratama Indonesia	37.250.000	7.500.000	0,00%	0,00%	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina Trans kontinental	33.061.875	9.000.000	0,00%	0,00%	PT Pertamina Transkontinental
PT Pertamina Dana Ventura	1.750.000	6.000.000	0,00%	0,00%	PT Pertamina Dana Ventura
PT Nusantara regas	1.500.000	1.800.000	0,00%	0,00%	PT Nusantara Regas
PT Pertamina Retail	1.750.000	-	0,00%	0,00%	PT Pertamina Retail
PT Patra Jasa	-	310.000.000	0,00%	0,05%	PT Patra Jasa
Total pendapatan jasa	949.390.496.209	637.737.282.084	97,38%	99,98%	Total services revenues

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.*
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Pihak yang berelasi (lanjutan)

Piutang dan utang dengan pihak-pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

Utang lain-lain kepada PT Pertamina (Persero) merupakan pembayaran atas biaya-biaya Perseroan oleh PT Pertamina (Persero)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi tersebut adalah pemilikan mayoritas.

25. BALANCES, NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. *Related parties (continued)*

Accounts receivable and accounts payable with related parties are not subject to any interest, guarantee and terms of payment.

Other payable to PT Pertamina (Persero) arose from transactions billed and claimed by PT Pertamina (Persero) as reimbursement from the Company.

Nature of relationship and type of transaction with related parties.

Pihak-pihak berelasi/ Related party	Hubungan/Relationship	Sifat transaksi/Nature of transaction
PT Pertamina (Persero)	Pemegang Saham / Shareholder	Pendapatan usaha, Utang dividen, Piutang usaha, Piutang yang belum ditagih, Utang usaha / Service revenue, Dividends payable, Trade receivables, Unbilled receivables, Trade payables
PT Pertamina Dana Ventura	Pemegang Saham / Shareholder	Utang lain-lain, Utang dividen/ Others payable, Dividends payable
PT Pertamina EP	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha Piutang yang belum ditagih/ Service revenue Trade receivables, Unbilled receivables
PT Pertamina Hulu Energy	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha Piutang yang belum ditagih/ Service revenue Trade receivables, Unbilled receivables
PT Indonesia Power	Afiliasi/ Affiliate	Piutang usaha yang belum ditagih Unbilled receivables
PT Pertamina Geothermal Energy	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha Piutang yang belum ditagih/ Service revenue Trade receivables, Unbilled receivables
PT Pertamina Gas	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha Piutang yang belum ditagih/ Service revenue Trade receivables, Unbilled receivables
PT Pertamina Trans Kontinental	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha/ /Services revenue, Trade receivables
PT Pertamina Patra Niaga	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha/ /Services revenue, Trade receivables
PT Tugu Pratama Indonesia	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Utang usaha/ /Services revenue, Trade receivables, Trade payables
PT Pertamina Bina Medika	Afiliasi/ Affiliate	Piutang usaha, Utang usaha/ /Trade receivables, Trade payables
PT Patra Jasa	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Utang usaha/ /Services revenue, Trade payables
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha Piutang yang belum ditagih/ Service revenue Trade receivables, Unbilled receivables
PT Pertamina Lubricants	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang yang belum ditagih/ Service revenue, Trade receivables, Unbilled receivables
Rumah Sakit Pusat Jaya	Afiliasi/ Affiliate	Utang usaha/ /Trade payables
Rumah Sakit Pusat Pertamina	Afiliasi/ Affiliate	Utang usaha/ /Trade payables
Rumah Sakit Pusat Plaju	Afiliasi/ Affiliate	Utang usaha/ /Trade payables
PT Pertamina EP Cepu	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha, Piutang yang belum ditagih/ Service revenue Trade receivables, Unbilled receivables
PT Nusantara regas	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha/Services revenues
PT Usaha yaktapena	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha/Services revenues

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. BALANCES, NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related party	Hubungan/Relationship	Sifat transaksi/Nature of transaction
Conoco Philips Algeria, Ltd	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha/ /Services revenues, Trade receivables
PT Pertamina Retail	Afiliasi/ Affiliate	Piutang usaha/ Trade receivables
Rumah Sakit Pertamedika Tarakan	Afiliasi/ Affiliate	Utang usaha/ /Trade payables
Rumah Sakit Pertamina Balikpapan	Afiliasi/ Affiliate	Utang usaha/ /Trade payables

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Direksi dan Dewan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Key management personnel of the Company are the Boards of Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kurang lebih sebesar Rp 3.145.640.330 dan Rp 3.093.791.476 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Total compensation expense incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to approximately Rp 3,145,640,330 and Rp 3,093,791,476 in 2014 and 2013, respectively.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan mengawasi atas resiko ini.

In its daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks facing by the Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The Company's management oversees the risk management of this risk.

1. Risiko kredit

1. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan, jika salah satu pelanggan Perseroan gagal memenuhi kewajiban kontrak mereka kepada Perseroan. Risiko kredit timbul terutama dari piutang usaha dari pelanggan.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 maksimum eksposur Perseroan terhadap risiko kredit mendekati nilai tercatat bersih dari kas yang beredar di bank dan piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih, piutang karyawan dan deposito yang dibatasi penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013 the maximum Company's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding cash in bank and trade receivables, unbilled receivable, employee receivables and restricted time deposits with details as follows :

	2014	2013	
Bank	33.453.964.866	22.489.182.330	Cash in banks
Piutang:			Accounts receivables
Pihak ketiga	1.438.618.202	18.975.000	Third Parties
Pihak berelasi	170.901.159.476	55.132.324.822	Related parties
Piutang usaha			Unbilled receivables
yang belum ditagih	68.060.910.669	111.075.605.721	Employee receivables
Piutang karyawan	329.319.957	344.406.800	
Deposito yang dibatasi			Restricted time deposits
Penggunaannya	3.482.475.267	2.256.469.297	
Total	277.666.448.437	191.316.963.970	Total

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	Tidak Mengalami Penurunan / Not due and not impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai / Due but not impaired			Penurunan /Due and impaired	Total/Total
		0 sd 3 bulan /0 to 3 months	3 sd 6 bulan / 3 to 6 months	6 sd 12 bulan /6 to 12 months		
Bank/ Cash in banks	33.453.964.866	-	-	-	-	33.453.964.866
Piutang/ Accounts Receivables:	-	165.648.017.783	5.388.994.998	1.302.764.897	-	172.339.777.678
Piutang usaha yang belum ditagih/ Unbilled receivables	68.060.910.669	-	-	-	-	68.060.910.669
Piutang karyawan / Employee receivable	-	-	-	329.319.957	-	329.319.957
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	-	3.482.475.267	-	-	-	3.482.475.267
Total	101.514.875.535	169.130.493.050	5.388.994.998	1.632.084.854	-	277.666.448.437

	Tidak Mengalami Penurunan / Not due and not impaired	Due but not impaired			Mengalami Penurunan /Due and impaired	Total/Total
		0 sd 3 bulan /0 to 3 months	3 sd 6 bulan / 3 to 6 months	6 sd 12 bulan /6 to 12 months		
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	22.489.182.330	-	-	-	-	22.489.182.330
Piutang / Account Receivables	-	53.479.416.585	1.671.883.237	-	-	55.151.299.822
Piutang usaha yang belum ditagih/ Unbilled receivables	111.075.605.721	-	-	-	-	111.075.605.721
Piutang karyawan / Employee receivable	-	-	-	344.406.800	-	344.406.800
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Unbilled receivable	-	2.256.469.297	-	-	-	2.256.469.297
Total	133.564.788.051	55.735.885.882	1.671.883.237	344.406.800	-	191,316.963.970

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun - akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

2. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Credit risk (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit rating of counterparties as of December 31, 2014 and 2013:

	Tidak Mengalami Penurunan / Not due and not impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai / Due but not impaired			Penurunan /Due and impaired	Total/Total
		0 sd 3 bulan /0 to 3 months	3 sd 6 bulan / 3 to 6 months	6 sd 12 bulan /6 to 12 months		
Bank/ Cash in banks	33.453.964.866	-	-	-	-	33.453.964.866
Piutang/ Accounts Receivables:	-	165.648.017.783	5.388.994.998	1.302.764.897	-	172.339.777.678
Piutang usaha yang belum ditagih/ Unbilled receivables	68.060.910.669	-	-	-	-	68.060.910.669
Piutang karyawan / Employee receivable	-	-	-	329.319.957	-	329.319.957
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	-	3.482.475.267	-	-	-	3.482.475.267
Total	101.514.875.535	169.130.493.050	5.388.994.998	1.632.084.854	-	277.666.448.437

	Tidak Mengalami Penurunan / Not due and not impaired	Due but not impaired			Mengalami Penurunan /Due and impaired	Total/Total
		0 sd 3 bulan /0 to 3 months	3 sd 6 bulan / 3 to 6 months	6 sd 12 bulan /6 to 12 months		
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	22.489.182.330	-	-	-	-	22.489.182.330
Piutang / Account Receivables	-	53.479.416.585	1.671.883.237	-	-	55.151.299.822
Piutang usaha yang belum ditagih/ Unbilled receivables	111.075.605.721	-	-	-	-	111.075.605.721
Piutang karyawan / Employee receivable	-	-	-	344.406.800	-	344.406.800
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Unbilled receivable	-	2.256.469.297	-	-	-	2.256.469.297
Total	133.564.788.051	55.735.885.882	1.671.883.237	344.406.800	-	191,316.963.970

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

2. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, terutama Dolar AS.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari selisih nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing merupakan kontribusi secara tunai dalam mata uang Dolar AS pada kas di bank, piutang usaha yang belum ditagih dan utang usaha,

Perseroan memantau fluktuasi nilai tukar asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan paling diuntungkan kepada Perseroan pada waktunya. Manajemen saat ini tidak mempertimbangkan kebutuhan untuk masuk ke dalam setiap mata uang *forward / swap*

Perseroan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan disajikan dalam Catatan 28.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013:

31 Desember 2014/ *December 31, 2014*

3%

479.047.101

- 3%

(479.047.101)

31 Desember 2013/ *December 31, 2013*

7%

183.457.855

- 7%

(183.457.855)

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. *Market risk (continued)*

Foreign currency exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of Rupiah as the reporting currency against foreign currency, especially US Dollar.

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate difference between Rupiah and US Dollar. The significant portion of the foreign currency exchange risk is contributed by US Dollar denominated cash in banks, unbilled receivables and accounts payable.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The Company had monetary assets and liability denominated in foreign currencies as of December 31, 2014 and 2013 and were presented in the Note 28.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the Company income before tax for ended December 31, 2014 and 2013:

Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
3%	479.047.101
- 3%	(479.047.101)
31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	
7%	183.457.855
- 7%	(183.457.855)

3. *Liquidity risk*

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014			Total / Total	
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	111.441.366.952	-	-	111.441.366.952	Short-term loans
Utang usaha	20.641.602.802	-	-	20.641.602.802	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	13.767.235.720	-	-	13.767.235.720	Accrued expenses
Utang dividen	13.099.057.505	-	-	13.099.057.505	Dividends payable
Utang sewa pembiayaan	65.360.402	119.827,405	-	185.187.807	Finance lease payable
Total liabilitas keuangan	159.014.623.381	119.827,405	-	159.134.450.786	Total financial liabilities
	2013				
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total / Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	83.000.000.000	-	-	83.000.000,000	Short-term loans
Utang usaha	4.049.543.006	-	-	4.049.543.006	Accounts payable
Utang lain-lain	968.353.717	-	-	968.353.717	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.045.162.383	-	-	3.045.162.383	Accrued expenses
Utang dividen	12.077.672.906	-	-	12.077.672.906	Dividend payable
Total liabilitas keuangan	103.140.732.012	-	-	103.140.732.012	Total financial liabilities

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2014 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

	2014	2013
Pinjaman jangka pendek	111.441.366.952	83.000.000.000
Modal saham	3.000.000.000	3.000.000.000
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	14.735.748.516	14.735.748.516
Belum ditentukan penggunaannya	112.262.536.273	72.524.101.669
	241.439.651.741	173.259.850.185

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Management (continued)

No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2014 and 2013.

Short-term loans
 Share Capital
 Retained earnings
 Appropriated
 Unappropriated

27. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari kas dan bank, piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih, piutang karyawan, deposito yang dibatasi penggunaannya, penyertaan saham, pinjaman jangka pendek dan utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas utang sewa pembiayaan mendekati nilai tercatat sebagai efek diskonto yang berdampak tidak material.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash on hand and in banks, accounts receivable, unbilled receivables, employee receivables, restricted time deposits, investment in share, short term loan, accounts payable, other payables, accrued expenses and dividends payable approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of the finance lease payable approximate its carrying amount as the effect of discounting is immaterial.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Kas dan bank	33.458.085.739	33.458.085.739	22.498.838.966	22.498.838.966	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	172.339.777.678	172.339.777.678	55.151.299.822	55.151.299.822	Accounts receivables
Piutang usaha yang belum ditagih	68.060.910.669	68.060.910.669	111.075.605.721	111.075.605.721	Unbilled receivables
Piutang karyawan	329.319.957	329.319.957	344.406.800	344.406.800	Employee receivables
Deposito yang dibatasi	3.482.475.267	3.482.475.267	2.256.469.297	2.256.469.297	Restricted time deposits
Aset tersedia untuk dijual					Available for sale financial assets
Penyertaan saham	5.000.000	5.000.000	-	-	Investment in share
Total	277.675.569.310	277.675.569.310	191.326.620.606	191.326.620.606	Total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
(continued)

	2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
Kewajiban					Financial liabilities measured at amortized cost
keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					
Pinjaman jangka pendek	111.441.366.952	111.441.366.952	83.000.000.000	83.000.000.000	Short-term loans
Utang usaha	20.641.602.802	20.641.602.802	4.049.543.006	4.049.543.006	Accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	13.767.235.720	13.767.235.720	3.045.162.383	3.045.162.383	Accrued expenses
Utang lain-lain			968.353.717	968.353.717	Other payables
Utang Dividen	13.099.057.505	13.099.057.505	12.077.672.906	12.077.672.906	Dividends payable
Utang sewa pembiayaan	185.187.807	185.187.807	-	-	Finance lease Payable
Total	159.134.450.786	159.134.450.786	103.140.732.012	103.140.732.012	Total

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2014		2013		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas di bank	USD 165.092,64	2.053.752.442	USD 50.338,71	613.578.546	Cash and banks
Piutang usaha	USD 1.320.838.60	16.431.232.184	USD -	-	Trade receivables
Piutang usaha yang belum ditagih	USD -	-	USD 236.677,00	2.884.855.953	Unbilled receivables
Total		18.484.984.626		3.498.434.499	Total
Liabilitas					Liability
Utang usaha	USD -	-	USD 72.000,00	877.608.000	Accounts payable
Aset - bersih		18.484.984.626		2.620.826.499	Net assets

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 21 Januari 2015 adalah sebesar Rp 12.557 untuk 1 Dolar AS. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 21 Januari 2015, maka laba selisih kurs akan meningkat sebesar Rp 173.858.475.

The exchange rates as of January 21, 2015 is Rp 12,557 to USD 1. This was calculated based on the average buying and selling rates of Bank notes and/or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary assets and liability in foreign currencies as of December 31, 2014 were translated using the middle rates as of January 21, 2015, the gain on foreign exchange would increase approximately by Rp 173,858,475.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI PENTING LAINNYA

Rasio keuangan penting

Berikut ini rasio keuangan penting pada PT Pertamina Training & Consulting.

29. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION

Significant financial ratios

The following are the based important financial ratios based on the financial statements of PT Pertamina Training & Consulting.

Keterangan / Description	2014	2013	Deviasi (%) Deviation (%)
Kas dan bank / <i>Cash on hand and in bank (KS)</i>	33.458.085.739	22.498.838.966	49%
Piutang Usaha / <i>Account Receivable (PU)</i>	240.400.688.347	166.226.905.543	45%
Aset Lancar / <i>Current Assets (AL)</i>	303.886.962.551	218.500.641.244	39%
Penyusutan & Amortisasi / <i>Depreciation & Amortization (PA)</i>	272.049.411	215.794.669	26%
Total Aset / <i>Total Assets (JA)</i>	309.555.025.984	223.912.170.342	38%
Kewajiban Lancar / <i>Current Liabilities (KL)</i>	175.711.360.000	121.040.233.057	45%
Total Kewajiban / <i>Total Liabilities (JK)</i>	179.352.592.445	133.448.171.407	34%
Modal Kerja Bersih / <i>Net Working Cap. (MKB) = (AL-KL)</i>	128.175.602.551	97.460.408.187	32%
Akumulasi Saldo Laba (Rugi) Bersih / <i>Accumulated Retained Earnings (RE)</i>	112.262.536.273	72.524.101.669	55%
Ekuitas / <i>Equity (EK)</i>	130.202.433.539	90.463.998.935	44%
Labarugi sebelum pajak/ <i>Income Before Tax (LRSP)</i>	62.675.321.030	40.379.352.742	55%
Labarugi Bersih / <i>Net Income (Loss) (LRB)</i>	42.759.819.202	30.213.845.984	42%
Modal Sendiri / <i>Equities (MS) = (EK - LRB)</i>	87.442.614.337	60.250.152.951	45%
Bunga Pinjaman / <i>Interest Loans (BP)</i>	10.025.563.360	5.733.439.374	75%
Pajak Penghasilan / <i>Income Tax (PJ)</i>	(17.693.868.500)	11.326.380.250	-256%
Total Pendapatan Usaha / <i>Total Profit (JPU)</i>	974.942.077.715	637.892.780.556	53%
Pendapatan bunga / <i>Interest Income (PB)</i>	262.284.405	226.102.041	16%
Labaselisih kurs - bersih/ <i>Gain on Foreign Exchange - net (LSK)</i>	(201.684.445)	(618.459.928)	-67%
Labakotor / <i>Gross Profit (LK)</i>	97.918.952.190	65.422.143.364	50%
EBIT= (LRSP+BP-PB-LSK)	72.640.284.430	46.505.150.004	56%
Labarugi Setelah Pajak / <i>Profit (Loss) After Tax (LSP)</i>	42.759.819.202	30.213.845.984	42%
Rasio Likuiditas / <i>Liquidity Ratios</i>			
Rasio Lancar / <i>Current Ratio (AL/KL), %</i>	173%	181%	-4%
Rasio Kas / <i>Cash Ratio (KS/KL), %</i>	19%	19%	0%
Rasio Leverage / <i>Leverage Ratios</i>			
Rasio kewajiban atas aset / <i>Liability to Assets Ratio (JK/JA), %</i>	58%	60%	-3%
Rasio kewajiban atas ekuitas / <i>Liability to Equity Ratio (JK/EK), %</i>	138%	148%	-7%
Rasio Aktivitas / <i>Activity Ratios</i>			
Rasio perputaran aset / <i>Assets Turnover Ratio (JPU/JA), Kali</i>	3,15	2,85	11%
Rasio penagihan rata-rata / <i>Average Billing Ratio (PU/JPU x 365), Hari</i>	90	95	-5%
Rasio Profitabilitas / <i>Profitability Ratios</i>			
Rasio imbalan ekuitas / <i>Equity Compensation Ratio (LRB/MS)</i>	49%	50%	-2%
Rasio imbalan investasi / <i>Investment Reward Ratio (EBIT+PA) / JA, %</i>	23,55%	20,87%	13%
Rasio margin laba atas penjualan / <i>Profit Margin to Sales Ratio (LRB / JPU), %</i>	4,39%	4,74%	-7%
Rasio EBITDA atas penjualan / <i>EBITDA to Sales Ratio, %</i>			
(EBIT + penyusutan aset / <i>Assets Depreciation + amortisasi / amortisation) / JPU</i>	7,48%	7,32%	2%
Rasio Z-Score Model / <i>Z-Score Model Ratio</i>			
Z-Score Model = $\{(6,56 \times MKB)/JA\} + \{(3,26 \times RE)/JA\} + \{(1,05 \times EBIT)/JA\} + \{(6,72 \times EK)/JK\}$	9,02	8,68	4%

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Rasio keuangan penting (lanjutan)

Dari tabel rasio keuangan penting diatas dapat diketahui sebagai berikut :

Berdasarkan analisis perolehan angka rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan Z-Score Model, bahwa tahun 2014 Perseroan masih mendapatkan angka Z-score positif dan mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2013, tetapi masih memiliki kemampuan memelihara kelangsungan usahanya dengan baik, dengan penjelasan sebagai berikut :

Dari rasio likuiditas tahun 2014 dibanding tahun 2013, rata-rata mengalami penurunan angka rasio.

Dari rasio leverage tahun 2014 dibandingkan tahun 2013 mengalami penurunan.

Ditinjau dari aktivitas Perseroan, perputaran aset dan penagihan mengalami peningkatan di tahun 2014.

Rasio profitabilitas tahun 2014 dibanding tahun 2013 meningkat. Hal ini ditandai menurunnya rasio imbalan ekuitas dan rasio margin laba atas penjualan, tetapi ada peningkatan rasio imbalan investasi dan rasio EBITDA atas penjualan.

Rasio Z-Score Model tahun 2014 mengalami kenaikan dibanding tahun 2013.

Hasil analisis model indikator (Z-score model) digunakan untuk menilai asumsi kelangsungan usaha Perseroan. Z-score model dikembangkan dari kombinasi beberapa formula analisis rasio keuangan untuk Perseroan oleh Edwards Altman. Untuk Perseroan yang belum go-public maka digunakan indikator dibawah ini atas hasil perhitungan Z-score tersebut pada tabel diatas.

Jika hasil, $Z < 1,23$ mengindikasikan prediksi pailit.
 Jika hasil, $1,23 \leq Z \leq 2,90$ mengindikasikan gray area.

Jika hasil, $Z > 2,90$ mengindikasikan prediksi tidak pailit.

Analisis perbandingan antara pendapatan aktual dan biaya pada tahun 2014 dibandingkan dengan anggaran dan realisasi tahun 2013 disajikan di bawah ini:

No	Keterangan/Information	2013		2014		Realisasi 2014 / Realisasi 2013/ 2014 Realization to 2013 Realization
		Realisasi/ Realization	Anggaran/ Budget	Realisasi/ Realization	Aktual untuk anggaran 2014/ Actual to 2014 Budget	
I	Pendapatan / Revenues					
	Pelatihan / Training	13.941.798.814	19.165.000.000	18.687.465.001	98%	134%
	Konsultasi / Consulting	37.316.419.322	28.180.000.000	93.929.924.578	333%	252%
	PAD / MPS	225.543.946.625	144.214.200.000	392.652.900.963	272%	174%
	Event Organizing	77.987.546.559	40.865.000.000	122.868.143.958	301%	158%
	Sekuriti / Security	273.870.046.855	278.712.530.297	331.661.587.486	119%	121%
	Lainya / Others	9.233.022.381	7.740.000.000	15.142.055.729	196%	164%
	Total Pendapatan / Total Revenues	637.892.780.556	518.876.730.297	974.942.077.715	188%	153%

29. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

Significant financial ratios (continued)

Analyses based on the important financial ratios above are as follows :

Based on cost analysis of liquidity ratios, leverage ratios, activity ratios, profitability ratios, and Z-Score model, the Company still scored positive Z-score in 2014 and though it increase compared to 2013, the Company still has the ability to maintain its operations, due to the following:

The Company's liquidity ratios in 2014 compared to 2013, decreased averagely.

The Company's average ratio in 2013 compared 2014 decreased.

Assets turnover and billing ratio increased in 2014.

Profitability ratio in 2014 increased as compared to 2013. This is contributed by the decrease in the ratio of equity compensation and Profit Margin to Sales Ratio, but there is increase in EBITDA to sales ratios.

Z-Score Model ratio in 2014 has increased as compared to 2013.

The results of the indicator model (Z-score model) were used to assess the Company's business continuity assumption. Z-score model was developed from a combination of several analytical formulas for the Company's financial ratios by Edwards Altman. Private Companies have used the following indicators on the results of Z-score calculations which are in the table above.

If the result, $Z < 1.23$ indicated a bankrupt prediction.
 If the result, $1.23 < Z < 2.9$ indicated a grey area.

If the result, $Z > 2.9$ indicated not bankrupt / healthy.

The comparative analysis between the actual revenue and expenses in 2014 as compared to the budget and realization in 2013 are presented below.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Rasio keuangan penting (lanjutan)

No	Keterangan/ <i>Information</i>	2013		2014		Realisasi 2014 / Realisasi 2013/ 2014 Realization to 2013 Realization
		Realisasi/ <i>Realization</i>	Anggaran/ <i>Budget</i>	Realisasi/ <i>Realization</i>	Aktual untuk anggaran 2014/ Actual to 2014 Budget	
II	Beban Operasional & Adm. / <i>Operational & Adm. Cost</i>	(590.930.767.882)	(481.067.586.153)	(902.113.455.580)	188%	153%
	Laba (Rugi) Usaha / Gross Profit	46.962.012.674	37.809.144.144	72.828.622.135	193%	155%
III	Pendapatan (Beban) Lain-lain / <i>Other Income (Expenses)</i>	(6.582.659.932)	(848.488.237)	(10.153.301.105)	1197%	154%
	Laba (Rugi) sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	40.379.352.742	36.960.655.908	62.675.321.030	170%	155%
IV	Taksiran Pajak / <i>Tax Estimation</i>	(10.165.506.758)	(9.240.163.977)	(19.915.501.828)	216%	196%
	Laba Bersih / Net Profit	30.213.845.984	27.720.491.931	42.759.819.202	154%	142%

Deviasi menguntungkan (*favourable*) yang cukup signifikan terjadi pada realisasi pendapatan dibandingkan anggaran tahun 2014, khususnya pendapatan konsultasi, Jasa pengelola alih daya, security, *event organizer* dan jasa lainnya.

Deviasi menguntungkan (*favourable*) yang cukup signifikan terjadi pada realisasi pendapatan anggaran tahun 2014 dibandingkan realisasi pendapatan tahun 2013, khususnya pada pendapatan jasa pengelola alih daya, konsultasi, keamanan, *event organizer* dan jasa lainnya

Perjanjian-perjanjian Penting

Pendapatan Pelatihan

Surat perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) untuk pengadaan jasa pelaksanaan training Pertamina way Operator SPBU 2013 berdasarkan No. SPMP -001/F10130/2014-S3 tanggal 4 Maret 2014 sebesar Rp 3.852.845.000.

Berdasarkan surat No. SPB-011/D00000/2014-S0 tanggal 23 Juli 2014, Perseroan menandatangani Perjanjian Pengadaan dengan PT Pertamina Hulu, Dimana Perseroan akan melakukan pengadaan kegiatan workshop study sekuen biostratigrafi lapangan Louise – Nonny Pertamina sebesar Rp 478.775.000

29. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

Significant financial ratios (continued)

There is significant favorable deviation in the revenue realization as compared to 2014 budget, particularly in consulting, man power supply, security, event organizing and other services revenue.

There is significant favorable deviation in the revenue realization in 2014 as compared to 2013, particularly in man power supply, consultation, security, event organizer and other services.

Important Agreements

Training Revenue

The Company has an agreement with PT Pertamina (Persero) for providing training the Pertamina way and SPBU 2013 based on No. SPMP -001/F10130/2014-S3 dated March 4, 2014 with a contract price of Rp 3,852,845,000.

Based on No. SPB-011/D00000/2014-S0 dated July 23, 2014, the Company entered into a Procurement Agreement with PT Pertamina (Persero), wherein the Company will procure workshop "study sekuen biostratigrafi lapangan Louise – Nonny Pertamina" with a contract price of Rp 478,775,000.

29. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Pendapatan Konsultasi

Berdasarkan Surat No. 004/N0000/2014-SO tanggal 25 April 2014, Perseroan mendatangi perjanjian pengadaan jasa konsultan komunikasi penyesuaian harga LPG 12 Kg untuk PT Pertamina (Persero) dengan nilai kontrak Rp 36.000.000.000.

Berdasarkan Surat No.SPJ018/PTC-DT12000/2013-S2 tanggal 12 November 2013, Perseroan akan menyediakan jasa pekerjaan "bid document dan bidding assistance of gas transportation" dari Semenggaris ke Batakan dan Tanjung Batu PLN Power Plant kepada PT Perta Daya Gas dengan harga kontrak sebesar Rp 4.300.000.000.

Pendapatan Event Organizer

Berdasarkan Surat No.SPB-006/N00100/2014-SO tanggal 4 Agustus 2014, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina (Persero), dimana Perseroan sebagai penyelenggara acara Syukuran dan buka puasa dengan 10.000 anak yatim dengan harga kontrak sebesar Rp 17.700.000.000.

Berdasarkan Surat No. SPB-205/D00000/2014-SO tanggal 30 September 2014, Perseroan dilibatkan PT Pertamina (Persero) sebagai penyelenggara acara untuk kegiatan Farewell Ibu Karen Agustiawan, dengan harga kontrak sebesar Rp 7.544.404.489.

Pendapatan Jasa pengelola Alih Daya

Berdasarkan Surat No. SPB-264/F114000/2013-SO tanggal 23 Desember 2014, Perseroan memperoleh borongan dari PT Pertamina (Persero) untuk pelaksanaan pekerjaan pengadaan jasa tenaga kerja outsourcing di wilayah Medan dengan harga kontrak sebesar Rp. 9.296.017.000.

Berdasarkan Surat No. SP-005/K10000/2014-SO tanggal 23 Juli 2014, Perseroan memperoleh borongan dari PT Pertamina (Persero) untuk pengadaan tenaga refueling operator DPPU seluruh Indonesia dengan harga kontrak sebesar Rp. 139.855.345.994.

Pendapatan Jasa Keamanan

Berdasarkan Surat No. SPJ-012/PTC-PK/IX/2013 tanggal 1 September 2014, Perseroan menandatangani perjanjian Penyediaan Jasa Tenaga Pengamanan di area Jawa bagian Timur dengan PT Pertamina Gas dengan harga kontrak asli sebesar Rp 5.395.510.000 dan direvisi menjadi sebesar Rp. 7.280.070.000 berdasarkan Addendum No. SPB-159-Add/PTC-PK/IX/2013.

Berdasarkan Surat No. 002/K10000 /2014-SO tanggal 23 Mei 2014, menandatangani perjanjian Penyediaan Jasa Tenaga Penunjang (TKJP) Pengamanan di PT Pertamina (Persero) dengan harga kontrak sebesar Rp 293.059.601.026.

29. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

Consulting Revenue

Based on No. 004/N0000/2014-SO dated April 25, 2014, the Company entered into communication services consultants to price adjustment of LPG 12 Kg agreement for PT Pertamina (Persero), with a contract price of Rp 36,000,000,000.

Based on SPJ018/PTC-DT12000/2013-S2 dated November 12, 2013, the Company will provide services "bid document and bidding assistance of gas transportation" from Semenggaris to Batakan and Tanjung Batu PLN Power Plant to PT Perta Daya Gas with a contract price of Rp 4,300,000,000.

Event Organizer Revenue

Based on No.SPB-006/N00100/2014-SO dated August 4, 2014, the Company entered into an agreement with PT Pertamina (Persero), wherein the Company is the Thanksgiving and break fasting with 10,000 orphans, with contract price of Rp 17,700,000,000.

Based on No. SPB-205/D00000/2014-SO dated September 30, 2014, the Company is engaged by PT Pertamina (Persero) as the event organizer for the farewell Mrs. Karen Agustiawan, with a contract price of Rp 7,544,404,489.

Man Power Supply Revenue

Based on No. No. SPB-264/F114000/2013-SO dated December 23, 2014, the Company will procure outsourcing service for PT Pertamina (Persero) at Medan regional, with a contract price of Rp 9,296,017,000.

Based on No. SP-005/K10000/2014-SO dated July 23, 2014, the Company will procure refueling operators for PT Pertamina (Persero) for its DPPUs throughout Indonesia, with a contract price of Rp 139,855,345,994.

Security Revenue

Based on No. SPB-159/PTC-PK/IX/2013 dated September 1, 2014, the Company entered into Electric Supply Services Security agreement with PT Pertamina Gas for East Java area, with original contract price of Rp 5,395,510,000 and was revised to Rp 7,280,070,000 based on Addendum No. SPB-159-Add/PTC-PK/IX/2013.

Based on No. 002/K10000 /2014-SO dated May 23, 2014, the Company entered into Services Security agreement with PT Pertamina (Persero) with a contract price of Rp 293,059,601,026.

30. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (2013) – “Penyajian Laporan Keuangan”;
- PSAK 24 (2013) – “Imbalan Kerja”;
- PSAK 68 – “Pengukuran Nilai Wajar”;

30. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following standard is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2015:

- *PSAK 1 (2013) – “Presentation of Financial Statements”;*
- *PSAK 24 (2013) – “Employee Benefits”;*
- *PSAK 68 – “Fair Value Measurement”.*